

**PERANAN MATRIKULASI DALAM MENINGKATKAN KELANCARAN
BACA AL-QUR'AN TERHADAP SISWA- SISWI MAN 01 KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam**



OLEH :

MEIVIRO

NIM. 1611210228

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-538789 Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Meiviro
NIM : 1611210228

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu,

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperfunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi ini:

Nama : Meiviro
NIM : 161121028
Judul : Peranan Matrikulasi Dalam Meningkatkan Kelancaran Baca Al-Qur'an Terhadap Siswa- Siswi Man 01 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikianlah atas perhatiannya diucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Kamis, 08 Juli 2021

Pembimbing I

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag

NIP.196005251987031001

Pembimbing II

Dr. Hj. Khairiah, M.Pd

NIP. 196805151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

*Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu.38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-538789 Fax. (0736) 51171-51172*

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Peranan Matrikulasi Dalam Meningkatkan Kelancaran Baca Al-Qur'an Terhadap Siswa-Siswi MAN 01 Kota Bengkulu"** yang disusun oleh Meiviro, NIM. 1611210228 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 08 Juli 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Tarbiyah Pendidikan Agama Islam.

Ketua
(Dr. Suhirman, M.Pd)
NIP. 196802191999031003

.....

Sekretaris
(Adi Saputra, M.Pd)
NIP. 198102212009011013

.....

Penguji I
(Dr. Ahmad Suradi, M.Ag)
NIP. 197601192007011018

.....

Penguji II
(Abdul Aziz M, M.Pd.I)
NIP.19850429201503007

.....

Bengkulu, Juli 2021
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris



.....

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
196903081996031005

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Matrikulasi Dalam Meningkatkan Kelancaran Baca Al-Qur’an Terhadap Siswa-Siswi MAN 01 Kota Bengkulu”. Seiring doa dan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini yang telah dilalui dengan suka duka, dan air mata serta rasa terima kasih yang setulus tulusnya untuk orang yang telah mendukung, memotivasi, dan mengiringi keberhasilan dalam hidup penulis :

1. Kepada kedua orang tua saya yaitu ayahanda Husni dan ibunda Barida tercinta yang telah tulus mengasuh, merawat dan membesarkan saya hingga saat ini, karena beliau-beliau inilah saya dapat motivasi hidup dan menyelesaikan tugas-tugas saya.
2. Kepada suamiku yaitu Yuda Tanda Putra, terimakasih telah hadir didunia ini untuk menemaniku, melihatku, membimbingku, merawatku, dan menyayangiku, karena beliauulah saya kuat dalam menjalankan tugas sebagai seorang ibu, dan sebagai mahasiswi yang sanggup menyelesaikan tugasnya.
3. Kepada anak pertamaku, yaitu Sayyidah Jihan Hakima, terimakasih telah ikut bersama papa dan mama ke dunia ini telah menjadi semangat untuk hidup kami, terimakasih sayang.
4. Kepada Pondok Pesantren Darunnaja yang saya cintai, karena disinilah saya mengerti untuk menuntut ilmu itu hukumnya wajib.
5. Kepada guru-guru saya yang telah mengajarkan saya ilmu pengetahuan, keterampilan dan akhlak mulia dari SD, MTs dan MA kalian tidak pernah terlupakan, karena beliau-beliau ini adalah jendela masa depan bagi saya.

6. Kepada Alm. Paman saya Makhrus Ali Syafruddin, S.Pd.I, beliau ini adalah wali saya sekaligus guru saya disekolah, terimakasih telah hadir kedunia ini dan ada dalam hidup saya, karena beliaulah saya menyadari menjadi orang yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab lebih utama karena hidup ini hanya sementara.
7. Kepada seluruh dosen-dosen PAI di IAIN Bengkulu yang mengajar saya, terimakasih telah membukakan pintu pengetahuan untuk saya.
8. Kepada adik saya yaitu Ahmad Ali Badar Musyafa' kehadiranmu bukanlah mengurangi cinta yang diberikan orang tua kepada saya, tetapi menambah cinta dan teman dalam dunia ini agar tidak merasa kesepian berjalan, karena hadirmu adalah cinta yang baru dan semangat baru. Tetaplah semangat dan gapailah seluruh kebahagiaanmu disertai dengan syukur disetiap keadaanmu.
9. Kepada adik-adik iparku, terimakasih telah bersedia menerimaku dalam keluarga kalian, karena kehangatan kalian adalah kenyamanan untuku.
10. Kepada sahabat-sahabatku yang tidak dapatku sebutkan satu-persatu namanya, terimakasih kalian mau menjadi teman ku di dunia ini, itu sudah membuatku merasa senang dan semoga diakhirat dapat bertemu kembali dengan teman-teman yang baik.
11. Kepada teman-temanku yang masih berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana, tetap semangat, jangan terburu-buru bukan berarti santai tetapi buatlah skripsi dengan pemikiran sendiri, penemuan yang menarik dan menjadi motivasi sekaigus wawasan baru untuk adik-adik tingkat.

MOTTO

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Dari Utsman bin Affan RA, Rasulullah bersabda: "Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."

-HR Bukhari, Abu Dawud, Tirmidzi, Nasai, Ibnu Majah-

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis hanturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peranan Matrikulasi Dalam Meningkatkan Kelancaran Baca Al-Qur’an Terhadap Siswa-siswi MAN 01 Kota Bengkulu”**. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat dan para sahabatnya serta semua orang yang mengikuti jalannya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menghadapi sejumlah kesulitan dan hambatan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan motivasi dari dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan bantuan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M.,M.Ag.,MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menuntut ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu beserta staf yang menyediakan fasilitas penunjang dalam proses perkuliahan.

3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi yang berguna bagi penulis.
5. Bapak Dr. Zulkarnain S M.Ag, selaku pembimbing I skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta masukan yang berarti bagi penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
6. Ibu Dr. Hj. Khairiah, M.Pd, selaku pembimbing II skripsi yang telah bersusah payah meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu beserta staf yang telah memberikan keleluasaan bagi penulis dalam mencari konsep-konsep teoritis.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan pengalaman serta telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dalam hal administrasi.

Semoga amal baik bantuan, bimbingan dan motivasi serta saran dari berbagai pihak mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan

kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 08 Juli 2021

Penulis

MEIVIRO

NIM. 1611210228

ABSTRAK

Meiviro, NIM. 1611210228, 08 July 2021 dengan judul skripsi: “Peranan Matrikulasi Dalam Meningkatkan Kelancaran Baca Al-Qur’an Terhadap Siswa-Siswi MAN 01 kota Bengkulu”, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu.

Pembimbing: 1. Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag.,

Pembimbing 2. Dr. Hj. Khairiah, M.Pd.

Kata Kunci: Peranan Matrikulasi, Kelancaran Baca Al-Qur’an

Madrasah Aliyah Negeri adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia yang setara dengan sekolah menengah atas. Pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Jenjang kelas dalam waktu tempuh madrasah aliyah sama seperti sekolah menengah atas. Pada dasarnya kurikulum MA sama dengan kurikulum sekolah menengah atas, hanya saja pada MA terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. Jenis keagamaan Islam salah satunya bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur’an, memahaminya, mempelajarinya dan mengamalkannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan matrikulasi dalam meningkatkan kelancaran baca al-qur’an terhadap siswa-siswi di MAN 01 kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik Pengumpulan Data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, kecukupan resensi dan menghadiri penelitian. Teknik analisis data melakukan analisis sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan matrikulasi dalam meningkatkan kelancaran baca Al-Qur’an terhadap siswa-siswi MAN 01 kota Bengkulu yaitu: 1) Membiasakan peserta didik berwudhu sebelum memegang kitab suci al-qur’an. 2) Membiasakan peserta didik mempelajari materi dan teori cara baca ayat al-quran terlebih dahulu sebelum mempraktekkan pada kitab suci al-qur’an. 3) Membiasakan peserta didik budaya antri mengaji dengan berbaris kebelakang. 4) Membiasakan peserta didik mengkaji ulang ayat al-qur’an sebelum disetorkan kepada tutor sembari mengantri. 5) Membiasakan peserta didik membaca dengan metode tartil qiro’ati. 6) Membiasakan membaca do’a setelah selesai mengaji.

ABSTRAK

Meiviro, NIM. 1611210228, July, 08, 2021 with the thesis title: "The Role of Matriculation in Improving the Fluency in Reading Al-Qur'an Against Students of MAN 01 Bengkulu City", Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, IAIN Bengkulu.

Supervisor: 1. Dr. H. Zulkarnain S, M. Ag.,

Advisor 2. Dr. Hj. Khairiah, M.Pd.

Keywords: The Role of Matriculation, Fluency in Reading the Qur'an

Madrasah Aliyah Negeri is a secondary education level in formal education in Indonesia which is equivalent to high school. The management is carried out by the Ministry of Religion. The grade level in the madrasah aliyah travel time is the same as high school. Basically the MA curriculum is the same as the high school curriculum, it's just that in MA there is a larger portion of Islamic education. One of the types of Islamic religion is aimed at providing the teaching of the Qur'an, understanding it, studying it and practicing it. The purpose of this study was to find out how the role of matriculation in improving the fluency of reading the Koran for students at MAN 01 Bengkulu city. This research is a type of field research using a qualitative descriptive approach. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data validity technique used triangulation of sources, adequacy of reviews and attending research. Data analysis techniques perform analysis since before entering the field, during in the field, and after in the field. The results showed that the role of matriculation in improving the fluency of reading the Qur'an for the students of MAN 01 Bengkulu city, namely: 1) Familiarizing students with ablution before holding the holy book of the Qur'an. 2) Familiarize students to learn the material and theory of how to read the verses of the Koran first before practicing on the holy book of the Koran. 3) Familiarize students with the culture of queuing for the Koran by lining up backwards. 4) Familiarize students to review the verses of the Qur'an before being deposited to the tutor while waiting in line. 5) Familiarize students to read with the tartil qiro'ati method. 6) Get used to reading prayers after finishing the Koran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Kegunaan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan.....	39
C. Kerangka Berfikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Subyek dan Informan	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Keabsahan Data	47
F. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah.....	52
B. Hasil Penelitian	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Operasional Bimbingan Baca Al-Qur'an Melalui Matrikulasi	11
Gambar 2.1 Tempat Keluarnya Huruf Hijaiyah	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Huruf-Huruf Hijaiyah Dan Cara Bacanya	28
Tabel . 2 persamaann dan perbedaan	40
Tabel 2.1 data guru pengelpla program matrikulasi.....	56
Tabel 2.2 data tutor sebaya program matrikulasi	56
Tabel 2.3 data siswa matrikulasi	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.1	SK pembimbing
Lampiran.2	Kartu Bimbingan
Lampiran.3	Surat Izin Penelitian
Lampiran.4	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran.5	Catatan Lapangan
Lampiran.6	Transkrip Wawancara
Lampiran.7	Dokumentasi
Lampiran.8	Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran.9	Surat Pengesahan Penyeminar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran merupakan suatu firman dari Allah SWT. yang tidak adaandingannya, diturunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan penutup para nabi dan rasul melalui perantara malaikat Jibril sebagaimana Ash-Shabuni menyatakan. Al-Quran ditulis pada mushaf-mushaf dan lalu disampaikan kepada kita penerus umat secara mutawatir. Sementara itu membaca dan mengamalkannya adalah pahala.¹ Secara bahasa (etimologi), Al-qur'an berasal dari bahasa arab yakni Qur'an, dimana kata "Qur'an" sendiri adalah akar kata dari – – . Kata secara bahasa berarti bacaan sebab seluruh isi dalam Al-qur'an ialah ayat-ayat firman Allah dalam format bacaan yang berbahasa arab. Sedangkan definisi Al-Quran menurut keterangan dari istilah (terminologi) merupakan firman Allah yang berbentuk mukjizat, diturunkan untuk nabi terakhir, melewati malaikat jibril yang tertulis di dalam mushahif, yang diriwayatkan untuk kita dengan mutawatir, adalah ibadah bila membacanya, dibuka dengan surat Al-Fatihah dan diselesaikan dengan surat An-Naas.²

¹Ilham Harmanto, *Pengertian Al-qur'an*, <https://ilhamteguh.com/pengertian-al-quran/>(diakses pada 04 desember 2020. Pukul 14.16)

²Xborg., *Pengertian Al-qur'an Menurut Etimologi*, <https://www.dunia-definisi.com/2017/10/pengertian-al-quran-etimologi-menurut.html> (diakses pada 04 desember 2020. Pukul 14.16)

Harus kita ketahui bahwa keutamaan membaca Al-qur'an sangatlah banyak salah satunya hadits tentang keutamaan membaca Al-qur'an yang cukup familiar adalah hadits riwayat Abdullah Ibnu Mas'ud yang menyatakan, setiap huruf yang dibaca akan diberi balasan satu kebaikan. Setiap kebaikan dilipatkan menjadi sepuluh, sebagaimana berikut ini:

عن عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ اللَّهِ لَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya: Kata 'Abdullah ibn Mas'ud, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-qur'an), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lâm mîm satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lâm satu huruf, dan mîm satu huruf," (HR. At-Tirmidzi).

Menurut 'Ali ibn Abi Thalib karramallahu wajhah, keutamaan yang diungkap hadits di atas diperuntukkan kepada orang yang membacanya di luar shalat walaupun tidak dalam keadaan suci. Sementara keutamaan orang yang membaca ayat Al-qur'an dalam shalat, dan dilakukan saat berdiri, maka balasannya adalah 100 kebaikan. Kemudian jika dibaca pada saat duduk shalat, balasannya adalah 50 kebaikan. Adapun dibaca di luar shalat dan dalam keadaan suci, balasannya adalah 25 kebaikan. Sungguh Allah Mahakuasa melipatkan balasan atas kebaikan hamba-Nya. (Lihat: As-Sayyid 'Abdullah ibn 'Alawi, ibn Muhammad al-Haddad, Risalatul Mu'awanah, hal. 9). Tak kalah penting, Al-qur'an juga akan

memberikan syafaat pada hari Kiamat bagi siapa saja yang membacanya, sebagaimana hadits dari Abu Umamah al-Bahili:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَءُوا الْقُرْآنَ؛ فَإِنَّهُ يَأْتِي شَفِيعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِصَاحِبِهِ

Artinya, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, ‘Bacalah Al-qur’an. Sebab, ia akan datang memberikan syafaat pada hari Kiamat kepada pemilik (pembaca, pengamal)-nya,” (HR. Ahmad).

Dalam sebuah hadits qudsi disebutkan bahwa orang yang sibuk membaca Al-qur’an dan tak sempat membaca dzikir yang lain akan diberi balasan terbaik melebihi balasan mereka yang meminta, sebagaimana riwayat Abu Sa‘id dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bahwa Allah berfirman:

يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى مَنْ شَغَلَهُ قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ عَنْ ذِكْرِي وَمَسْأَلَتِي أُعْطِيَهُ أَفْضَلَ ثَوَابِ السَّائِلِينَ وَفَضْلُ الْقُرْآنِ عَلَى سَائِرِ الْكَلَامِ كَفَضْلِ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ

Artinya: Allah berfirman, “Siapa saja yang disibukkan oleh membaca Al-qur’an, hingga tak sempat dzikir yang lain kepada-Ku dan meminta kepada-Ku, maka Aku akan memberinya balasan terbaik orang-orang yang meminta. Ingatlah, keutamaan Al-qur’an atas kalimat-kalimat yang lain seperti keutamaan Allah atas makhluk-Nya,” (HR. Al-Baihaqi).

Dengan ini para ulama menyebutkan bahwa membaca Al-qur’an lebih utama daripada dzikir dengan kalimat-kalimat umum yang tidak terpaku pada

waktu dan tempat. Selain keutamaan di atas, masih banyak lagi keutamaan membaca Al-qur'an yang disebutkan para ulama. Di antaranya dapat melembutkan dan menerangi hati, memfasihkan lisan, memudahkan urusan, dan terkabulnya berbagai permintaan. Tak hanya itu menurut Imam Ahmad ibn Hanbal dan sebagian ulama Syafii, bila dihadiahkan kepada orang yang meninggal, bacaan Al-qur'an juga akan mendatangkan kebaikan tersendiri untuknya. Sebab, dalam pandangan mereka, kebaikan membaca Al-qur'an yang dihadiahkan kepada ahli kubur akan sampai. Dan jangan lupa membaca Al-qur'an hendaknya dilakukan dengan tartil dan memenuhi adab-adabnya, seperti dalam keadaan berwudhu, di tempat yang suci, menghadap kiblat, menghadirkan hati, disertai kekhusyukan, kerendahan hati, penghayatan, dan pengagungan terhadap Dzat pemilik kalam, seakan-seakan sedang bertutur sapa dengan-Nya atau sedang dinasihati-Nya.³

Canggih dan Modern itulah zaman saat ini, dimana wali murid atau seluruh para orang tua akan memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anak mereka. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi masa ini telah berkembang hingga para orang tua dapat melihat lembaga pendidikan yang diminati hanya melalui android. Lembaga pendidikan atau sekolah dapat menarik perhatian minat para orang tua dan peserta didik melalui teknologi yaitu menyebar luaskan visi dan misi tujuan sekolah. Begitu pentingnya Agama, kepercayaan, keyakinan dan iman dalam diri manusia yang taqwa. Salah satunya adalah MAN 01 Kota

³ M Tamam Wijaya, *Keutamaan Membaca Al-qur'an Dalam Hadits Rasulullah*. <https://islam.nu.or.id/post/read/116677/keutamaan-membaca-al-qur-an-dalam-hadits-rasulullah> (Diakses pada 04 Desember 2020. Pukul 21.46 wib)

Bengkulu yang memiliki Visi dan Misi seperti membentuk karakter, watak dan akhlak yang mulia diiringi dengan menjadikan “*Terwujudnya Generasi Yang Islami*” sangat dilirik oleh para orang tua dan peserta didik diwilayah kota Bengkulu ini. Hal tersebut menjadikan banyaknya siswa-siswi yang masuk ke MAN 01 Kota Bengkulu ini dari berbagai kalangan sekolah. MAN 01 Kota Bengkulu yang memiliki keprihatinan dan asumsi yang luar biasa tentang ajaran islam maka seluruh siswa harus bisa teliti Al-qur’an. Membaca Al-Qur’an adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seluruh siswa-siswi yang bersekolah di MAN 01 kota Bengkulu. Hal ini sangat jelas terlihat dari kegiatan program matrikulasi perbaikan bacaan Al-qur’annya para siswa-siswi yang dilakukan hingga saat ini.

Di MAN 01 Kota Bengkulu peneliti memperoleh data bahwasanya program matrikulasi ini sudah berjalan 15 tahun kira-kira tahun 2005 sudah mulai berjalan dengan materi kebutuhan siswa. Karena siswa yang masuk kesini berasal dari berbagai kalangan sekolah yaitu sekolah umum, madrasah, pesantren ataupun swasta. Sehingga kemampuan mereka dalam bidang agama berbeda-beda. Pada umumnya siswa madrasah atau pesantren sudah bagus mengajinya hanya perlu sedikit yang diperbaiki disamping itu materi yang diberikan juga berupa hafalan juz 30, dan juga ibadah kemasyarakatan seperti wirid, tahlilan, do’a selesai sholat ataupun do’a-do’a pada acara-acara kemasyarakatan, serta didalamnya diajarkan sholat jenazah dan juga masalah sholat shunnah lainnya. Berbeda dengan siswa dari sekolah umum yang kebanyakan belum lancar dalam membaca atau mengaji Al-qur’an akan diberikan bimbingan untuk itu. Jadwal dalam bimbingan program

matrikulasi pada siswa yang belum lancar bacaan Al-qur'an ini dilakukan pertemuan dalam dua minggu sekali dan dalam sekali pertemuan mengabdikan waktu 60 menit untuk satu kelas.⁴

Dengan ini peneliti mewawancarai Pembimbing Program matrikulasi yang saat ini menjabat sebagai Waka Kurikulum namun beliau tetap membantu pelaksanaan program matrikulasi ini beliau adalah bapak Maranaek Siregar, M.Pd.I beliau mengatakan bahwa “ dari 60 siswa-siswi yang belum lancar baca Al-qur'an sudah 80% yang mengalami perkembangan dalam membaca atau mengaji Al-qur'an dalam waktu kurang lebih sebulan. Rata-rata dua bulan sudah mengalami perubahan bagi seluruh siswa yang mengikuti jadwal kegiatan program matrikulasi bacaan Al-qur'an. Namun, semua itu tergantung pada niat dari siswa-siswi itu sendiri, jika rajin ngaji di rumah maka cepat lulus baca Qur'annya, satu bulan itu pasti sudah lancar. Keseluruhan siswa yang mengikuti program matrikulasi rata-rata akan lancar baca Al-qur'an kurang lebih dua bulan dengan metode klasikal dan sorogan yaitu diajarkan perseorangan bagi siswa yang memang susah melancarkan bacaannya dan metode ini disalurkan melalui tutor sebaya”.⁵

Matrikulasi adalah gerakan perubahan untuk memenuhi kekurangan/kesenjangan dalam pengetahuan yang menjadi permulaan kemampuan yang dibutuhkan peserta didik agar membuka wawasan dalam

⁴ Wawancara dengan bapak maranaek siregar, M.Pd.I pada tanggal 10 Desember 2020 di ruang waka kurikulum MAN 01 kota bengkulu

⁵ Wawancara Dengan Bpk. Maranaek Siregar, M.Pd.I tanggal 10 Desember 2020 di MAN 01 Kota Bengkulu

mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik pada jenjang yang dikuti. Oleh karena itu, matrikulasi diperlukan ketika menemukan peserta didik dengan latar belakang yang berasal dari kalangan yang beragam. Sebab pada pendidikan sebelumnya peserta didik tersebut tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan yang seharusnya dikuasai saat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang menjadi tujuan peserta didik. Sehingga peserta didik mengikuti kegiatan program matrikulasi yang bertujuan untuk mencapai kenaikan tingkat pengetahuan atau kemampuan bagi seluruh peserta didik berisikan pematangan materi yang seharusnya sudah dikuasai.⁶

Dengan begitu ketertarikan peneliti ditulis dengan judul : ***“PERANAN MATRIKULASI DALAM MENINGKATKAN KELANCARAN BACA AL-QUR’AN TERHADAP SISWA-SISWI MAN 01 KOTA BENGKULU”***.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang yang sudah dibahas sebelumnya dapat mengidentifikasi masalahnya pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih ada siswa-siswi yang belum lancar membaca Al-qur’an.
2. Kurangnya kesadaran siswa-siswi dalam menyiapkan kemampuan dan pengetahuan mengenai tahsin Al-qur’an.
3. Latar belakang siswa –siswi yang berasal dari SMP yang tidak memiliki kemampuan membaca Al-qur’an pada pendidikan sebelumnya.

⁶ Kasdi Haryanto, *Panduan Matrikulasi di SMA tahun 2014*, <https://www2.slideshare.net/kasdi/2panduan-matrikulasi-lampiran-lengkap> (Diakses pada 04 Desember 2020. Pukul 22.41)

C. Batasan Masalah

Membatasi masalah pada program matrikulasi dan kelancaran baca Al-qur'an memperhatikan identifikasi masalahnya dapat disampaikan yang mencakup batasan masalahnya ialah mencakup pengertian matrikulasi, dan tahap melancarkan bacaan Al-qur'an seperti metode bimbingan dalam membaca al-qur'an, metode dalam cara baca Al-qur'an, adab, makhorijul huruf, serta hukum tajwidnya.

D. Rumusan Masalah

Setelah melihat batasan masalahnya diatas peneliti dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut: "Bagaimana peranan matrikulasi dalam meningkatkan kelancaran baca Al-qur'an siswa-siswi MAN 01 kota Bengkulu?".

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan atau arah penelitian
 - a. Untuk mengetahui perananan matrikulasi dalam meningkatkan kelancaran baca al-qur'an terhadap siswa-siswi MAN 01 kota Bengkulu.
2. Manfaat penelitian
 - a. Guna teoritis

Membantu para pengajar ngaji, guru pembina matrikulasi baca Al-qur'an sebagai bahan penilaian, evaluasi, masukan dan

saran pada kegiatan matrikulasi yang salah satunya berperan terhadap kemampuan baca Qur'an.

b. Guna praktis

- 1) Untuk siswa, supaya lebih aktif, tertarik, dan memiliki kemampuan menguasai bacaan Al-qur'an dengan baik dan benar.
- 2) Untuk lembaga sekolah, bisa sebagai data informasi tentang peranan matrikulasi terhadap hasil kelancaran peserta didik membaca Al-qur'an.
- 3) Untuk peneliti, semoga menjadi suatu pengalaman yang dapat dijadikan panduan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

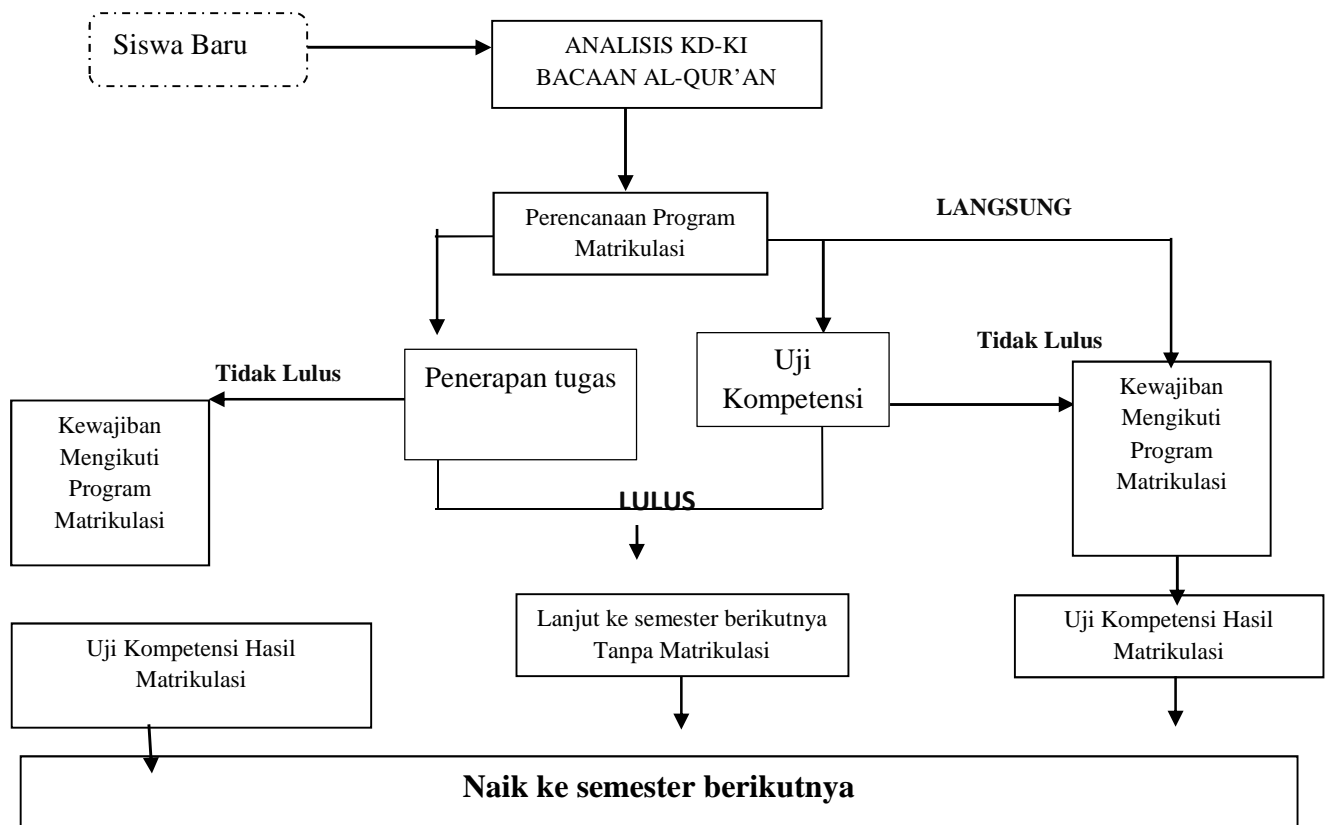
1. Pengertian Matrikulasi

Untuk waktu yang lama matrikulasi terkenal sebagai *aanvulle* merupakan gerakan perubahan untuk memenuhi kekurangan/kesenjangan dalam pengetahuan yang menjadi permulaan kemampuan yang dibutuhkan peserta didik agar membuka wawasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik pada jenjang yang dikuti. Oleh karena itu, matrikulasi diperlukan ketika menemukan peserta didik dengan latar belakang yang berasal dari kalangan yang beragam. Sebab pada pendidikan sebelumnya peserta didik tersebut tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan yang seharusnya dikuasai saat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang menjadi tujuan peserta didik. Sehingga peserta didik mengikuti kegiatan program matrikulasi yang bertujuan untuk mencapai kenaikan tingkat pengetahuan atau kemampuan bagi seluruh peserta didik berisikan pematangan materi yang seharusnya sudah dikuasai.⁷

⁷Kasdi Haryanto, *Panduan Matrikulasi di SMA tahun 2014*, <https://www2.slideshare.net/kasdi/2panduan-matrikulasi-lampiran-lengkap> (Diakses pada 04 Desember 2020. Pukul 22.41)

a. Pelaksanaan Program Matrikulasi

Gambar 1.1 Operasional Bimbingan Baca Al-qur'an Melalui Matrikulasi



Operasional atau pelaksanaan program matrikulasi ditandai dengan tindakan untuk memenuhi kesenjangan/kekurangan dalam pengetahuan dan kemampuan yang harus terpenuhi dan diawasi oleh unit lembaga/sekolah dengan cara yang diatur, dimodifikasi, dan bertanggung jawab. Dengan di analisis dan diidentifikasi kemampuan peserta didik, secara cermat dan menuai dua kelompok peserta didik dengan berbagai kegiatan yang dapat diperoleh, yaitu kelompok yang masih perlu mengikuti matrikulasi dan kelompok yang tidak perlu mengikuti matrikulasi.

Perhatikanlah poin-poin yang saling berkaitan dibawah ini:

1. Suatu lembaga atau madrasah dapat mendirikan program matrikulasi guna meningkatkan kelancaran baca Al-qur'an melalui:
 - a. Uji kompetensi untuk bimbingan baca Al-qur'an, atau
 - b. Uji kompetensi untuk kemampuan lancar dalam baca kitab suci Al-qur'an.
 2. Matrikulasi dapat berjalan melalui penugasan untuk meraih nilai kelancaran membaca, dan kefasihannya dalam menguasai makhorijul huruf serta hukum tajwidnya.
 3. Siswa-siswi yang tidak lulus dalam dalam menguasai kemampuan baca kitab suci Al-qur'an wajib mengikuti bimbingan matrikulasi yang diadakan.
 4. Nilai ketuntasan telah ditentukan oleh pengelola atau pembimbing matrikulasi baca Al-qur'an.
- b. Bentuk Kegiatan Matrikulasi
1. Tatap muka,
 2. Penugasan terstruktur
 3. Kegiatan mandiri secara utuh dalam periode tertentu, atau
 4. Kegiatan mandiri secara terbatas dalam waktu tertentu.
- c. Pelaksanaan Manajemen Matrikulasi
1. Menentukan komponen yang terkait dengan matrikulasi, dan

2. Menetapkan waktu pelaksanaannya.⁸

2. Tahap Melancarkan Bacaan Al-qur'an

a. Metode Yang Digunakan Dalam Membimbing Siswa Matrikulasi Bacaan Al-qur'an.

Metode yang dimaksud adalah sistem pengajaran guru terhadap muridnya, menepati urutan sebelum materi disampaikan, diajarkan atau diberikan kepada peserta didik. memilih metode ini wajib dengan cara yang tepat dan menggunakannya dengan baik, supaya berperan terhadap hasil pengajarannya.

1. Metode Sorogan

Seorang murid yang tunggal bertatap muka langsung dengan gurunya supaya ada timbal balik yang cepat diantara keduanya.⁹ Ada juga yang mengatakan bahwa ini adalah sistem belajar mengantri satu-persatu untuk maju membacakan, menguraikan dan menggambarkan tentang apa yang dilantukannya (Al-qur'an).¹⁰ Sorogan direferensikan menjadi metode pengajaran perkepala, dimana seluruh muridnya mendapatkan peluang untuk mendengar, melihat dan melakukan apa yang disampaikan oleh kyainya, gurunya ataupun ustadznya.

⁸ Sunaiyah, Salma, *Program Matrikulasi Pada Pembelajaran Kurikulum 2013*, https://www.researchgate.net/publication/330342497_Program_Matrikulasi_Pada_Pembelajaran_Kurikulum_2013/citation/download (Diakses pada 14 Desember 2020. Pukul 14.55 WIB)

⁹ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), Cet.1, hlm. 145.

¹⁰ Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 150.

Adapun manfaat bila memakai metode ini ialah sebagai berikut:

- a. Dekat dengan muridnya.
- b. Bisa maksimal dalam mengajarkannya.
- c. Bisa mendengarkan penjelasan pembimbing secara jelas.
- d. Dapat melihat kualitas murid.
- e. Murid yang IQ nya tinggi akan lebih cepat faham.¹¹

Tapi dibalik kelebihan pastilah ada kekurangan dari metode ini seperti :

- a. Kurang efisien atau kurang cepat karena mengajar satu-persatu tidak sekaligus.
- b. Membuat murid yang menunggu giliran mungkin akan menjadi bosan karena menunggu temannya yang masih dalam pengajaran. Jadi murid harus sabar, rajin, taat dan disiplin.
- c. Murid kadang hanya sekedar membaca saja sebab tidak mengerti apa artinya yang mereka dibaca.¹² Kecuali, kalau setelah membaca diterjemahkan kedalam artinya maka kekurangan ini tidak akan terjadi.

¹¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 152.

¹² Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 152.

2. Metode Klasikal

Ini adalah metode lama yang dimana gurunya membacakan dan muridnya menirukan, menghafal dan mengulang-ulang bacaan secara bersama-sama dalam kelompok. Sehingga, materi yang disampaikan tidak terlalu panjang karena bentuk materinya seperti hafalan dan peserta didiknya banyak. Kelebihan apabila memakai metode ini ialah sebagai berikut :

- a. Guru bisa menyampaikan beberapa materi dalam sekali pertemuan.
- b. Operasional pembelajarannya butuh waktu yang singkat.
- c. Satu guru saja cukup, dan
- d. Timbal balik yang terjadi membuat muridnya aktif.

Sama seperti metode yang lainnya, semua masing-masing memiliki kekurangan, berikut adalah kekurangan metode klasikal :

- a. Hanya bisa menyampaikan materi yang pendek.
- b. Penugasan materi untuk muridnya masih susah.

- c. Operasionalnyapun hanya terpusat kepada gurunya sebab menjadi pengarah dan sumber ilmu.¹³

b. Metode Atau Cara Dalam Membaca Al-qur'an.

1. Metode Qiro'ati

“Bacaanku” begitulah arti dari Qiro'ati dalam bahasa Arabnya. Yang memiliki tujuan utama menekankan bacaan, dengan kesimpulan bahwa metode ini adalah cara yang sudah teratur dan sistematis dalam operasional pembelajaran Qur'an dan cara penyajiannya melalui sistem ajar klasikal dan individual yang menghasilkan murid bisa membaca dengan benar.¹⁴ Prinsip dasarnya sebagai berikut:

- a. Praktis dan sederhana, maksudnya adalah tanpa dieja atau diuraikan (langsung).
- b. Sedikit demi sedikit, artinya tidak tergesa-gesa.
- c. Bimbing dan arahkan, maksudnya adalah ajarkan murid secara berulang-ulang.
- d. Tidak memaksakan, tetapi berikan rangsangan supaya ada timbal baliknya untuk berpacu.

¹³ Fitri Yani Dinata, *Metode Bimbingan Membaca Al-Quran Bagi Santri Di Taman Pendidikan Al-Quran (Tpa) Markazul Qur'an Lampoh Beut Lamthom Kecamatan Lhoknga*. Diakses dari (pada 25 desember 2020 pukul 16:55 WIB)

¹⁴T.p *Metode Qira'ati*. Diakses dari <http://eprints.stainkudus.ac.id/1969/5/05%20BAB%20II.pdf>. (pada 20 desember 2020 pukul 19:10 WIB)

- e. Waspada dengan bacaan salah, artinya murid yang lupa akan bacaannya tidak perlu dimarah tetapi harus terus diingatkan supaya tidak selalu salah dalam membaca.¹⁵

2. Metode Iqra'

Metode ini menggunakan buku panduan sampai 6 jilid yaitu, iqra 1, iqra' 2, iqra' 3, iqra' 4, iqra' 5 dan iqra' 6 disertai dengan cara membaca, dan ada petunjuk mengajarnya. Adapun bentuk pengajarannya sebagai berikut:

- a. TKA (taman kanak-kanak Al-qur'an)
- b. TPA (Tempat Pengajaran Al-qur'an)
- c. Untuk anak-anak yang mengaji di mushola/masjid.
- d. Baca dan tulis termasuk dalam materinya.
- e. Bisa untuk ekstrakurikuler sekolah.
- f. Digunakan di majlis taklim.

Prinsip kerjanya:

- a. Mengenal bunyi pada setiap hurufnya.
- b. Kenalkan pada yang mudah terlebih dahulu baru menuju yang sulitnya.
- c. Buat latihan sebagai pengenalan supaya anak lebih aktif.

¹⁵A. Jauhar Fuad. *Metode Pembelajaran Membaca Al-qur'an*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/fuadjauhar/54f71281a33311ad0c8b48b1/metode-pembelajaran-membaca-al-qur-an> (pada 20 desember 2020 pukul 19:20 WIB)

- d. Ingat pada tujuan, anak harus bisa membaca dengan baik dan benar.
- e. Perhatikan kesiapan, kematangan, potensi dan watak.¹⁶

Kelebihan metode ini sebagai berikut :

- a. Adanya buku,
- b. Siswa jadi aktif mandiri bukan gurunya yang dituntut aktif.
- c. Bersifat individual, bisa untuk privat.
- d. Murid yang tingkatnya lebih tinggi bisa membantu membina temannya yang tingkat rendah.
- e. Guru yang menyenangkan dalam mengajar yang komunikatif. Apabila bacaan benar adakan bahasa peneguhan, jika bacaan salah adakan teguran yang menyenangkan.
- f. Pembelajaran ceria, variatif dan nyanyi religius diperbolehkan supaya tidak bosan.
- g. Pakai bahasa yang langsung yang mudah diingat.
- h. Sistematis, mudah diikuti, dan
- i. Bukunya bersifat flesibel untuk segala usia.

¹⁶ t.p. *Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Al-qur'an*. Diakses dari <http://desmawatiroza.blogspot.com/2015/11/metode-iqra-dalam-pembelajaran-al-quran.html> (pada 19 Desember 2020 pukul 14:57 WIB)

Kekurangan dari metode iqra' sebagai berikut:

- a. Hukum tajwidnya tidak dikenal sejak dini
- b. Tidak boleh pakai irama
- c. Anak- anak urang faham sama istilah hukum tajwid.¹⁷

3. Metode Tilawati

Merupakan inovasi dari berbagai metode pembelajaran Qur'an dengan teknik baca simak.¹⁸ Penerapan metode tilawati ini mengatur anal secara keseluruhan serta media dan sarana belajar yang diperlukan. Pembelajarannya memakai tingkat jilid, meliputi :

- a. Prinsip pembelajarannya:
 1. Ajarkan secara praktis,
 2. Pakai lagu rost,
 3. Meragakan secara klasikal
 4. Secara individu pengajarannya dengan cara
baca simak pakai buku.
- b. Media dan sarana belajar

¹⁷ M. Ulfi Fahrul Anani, *Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Al-qur'an*. Diakses dari <http://desmawatiroza.blogspot.com/2015/11/metode-iqra-dalam-pembelajaran-al-quran.html> (pada 19 Desember 2020 pukul 14:57 WIB)

¹⁸ Fendi Hermansyah, *Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Alam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an di TPQ Nurul Iman Braja Luruh Kecamatan Braja Sebelah Lampung Timur*. Diakses dari <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2728/1/Skripsi%20Fendi%20Hermansyah.pdf> (pada tanggal 19 Desember 2020 pukul 16:00 WIB)

Media dan sarana belajar yang lengkap dalam proses belajar akan mempengaruhi keberhasilan. Yang dibutuhkan dalam metode ini ialah sebagai berikut:

1. Buku pegangan, berupa buku tilawati, buku kitabaty, buku materi hafalan, buku pendidikan akhlakqul karimah dan aqidah islam.
2. Perlengkapan ngajar, seperti peraga tilawati, sandaran peraga, alat petunjuk untuk peraga dan buku, meja belajar, buku prestasi siswa, lembar program dan realisasi pengajaran, buku panduan kurikulum, buku absensi siswa.¹⁹

4. Metode Ummi

Ummi artinya ibu yang bercirikan orang yang sabar, tabah, dan lembut. Ada tiga prinsip metode ini yaitu mudah, menyenangkan dan menyentuh hati.²⁰ Metode ummi merupakan metode dengan sitem pengajaran yang dirangkum menjdai 7 program dasar, yaitu tashih (pengesahan), tahsin (memperbaiki bacaan), sertifikasi, coach (pelatihan), supervisi, munaqosah (uji kompetensi), dan khataman.²¹

5. Metode Nahdliyah

¹⁹ Made wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: PT bumi Aksara, 2012), hal. 15

²⁰ Tri Hatma Ningsih, *Mudah Membaca Al Quran dengan Metode Ummi*. Diakses dari <https://surabaya.tribunnews.com/2016/02/08/mudah-membaca-al-quran-dengan-metode-ummi>. (pada 20 desember 2020 pukul 17:11 WIB)

²¹ Tim Penyusun, *Sertifikasi Guru Al-qur'an Metode Ummi* (Surabaya: Ummi Foundation, 2011), 4.

Ngaji yang menggunakan ketukan atau titian murotal dengan tujuan untuk menekankan kesesuaian dan keteraturan bacaan adalah cara pembelajaran qur'an pada metode nahdliyah.²² AnNahdliyah adalah istilah dari NU (nahdlatul ulama) artinya kebangkitan ulama, yang dikembangkan jadi metode cepat tanggap belajar al-qur'an An-Nahdliyah. Adapun cara operasionalnya sebagai berikut:

a. Pedoman pengajaran TPQ metode An-Nahdliyah

1. Program buku paket, sistem dasar yan dipandu oleh buku paketnya sebanyak 6 jilid.
2. Program sorogan Al-qur'an, yaitu program lanjutannya untuk menjadi aplikasi yang mudah menghantarkn muridnya sampai khatam 30 juz.

b. ustadz dan murid.

1. Ustadz/ustadzah disebut tenaga edukatif yang mempunyai tgas utama menjadi tutor dalam menyampaikan materi, arahan, bimbingan, latihan, dan mengevaluasi muridnya.

²² Fendi Hermansyah, *Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Alam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an di TPQ Nurul Iman Braja Luruh Kecamatan Braja Sebelah Lampung Timur*. Diakses dari <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2728/1/Skripsi%20Fendi%20Hermansyah.pdf> (pada tanggal 19 Desember 2020 pukul 16:00 WIB)

2. Murid adalah santri ataupun peserta didik. yang dapat dilihat dari segi usianya. Yaitu masuk dalam beberapa kategori, ada usia anak-anak (usia 5-13 tahun), usia remaja (13-21 tahun), usia dewasa (usia 21 tahun keatas). Metodenya tidak akan mempengaruhi bila dipakai pada usia tersebut. Namun, materinya yang harus diberikan sesuai tingkat kecerdasannya dari melihat tingkat usianya dan kemampuannya dalam memahami.²³

c. Cara Penyampaian

1. Metode demonstrasi
2. Metode drill
3. Tanya jawab

3. Adab Yang Harus di Ketahui Saat Membaca Al-qur'an

Membunyikan ayat Allah SWT itu memiliki nilai sakral, pahalaa, beribadah dan termasuk berkomunikasi kepada Allah SWT agar memperoleh ridho-Nya. Tidak seperti membaca koran, komik, buku - buku lainnya, membacakan ayat Al-qur'an ini adalah ucapan Allah SWT yang memerlukan adab, etika dan tata krama dalam melakukannya. Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini sebagai berikut:

²³ Mujamil Qomar, Epistemologi Pendidikan Islam. (Jakarta: Erlangga, 2005), hal. 20

a. Musyafahah

Maksud dari musyafahah adalah bibir-bibirana dimana murid akan langsung berhadapan dengan guru yang ahli dalam bidangnya untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat, yaitu tentang membaca huruf-huruf, ayat-ayat ataupun membunyikan surah dalam Al-qur'an. Disini etikanya harus melihat bibir yang bergerak saat melafadzkan ayatnya, jadi murid sangat memperhatikan bibir gurunya untuk mendapatkan pengucapan yang betul. Nabi Muhammad SAW saja berguru dengan musyafahah melalui Jibril untuk memeriksa benar atau salahnya pada bacaan yang dilafadzkan.²⁴

b. Niat

Kebaikan itu akan terjadi bila ada niat, begitu pula dengan kejahatan. Namun, orang yang baca Al-qur'an dengan niat yang baik untuk ibadah, mencari pahala, mencari ridho Allah SWT itu semua sudah pasti dapat imbalan kebaikan. Bila niatnya hanya untuk pamer, dipuja-puji manusia lain, supaya dianggap pintar dan menjadi riya' itu masa saja dengan syirik sebab yang diinginkan bukannya derajat dari Allah SWT tapi derajat yang selain dari Tuhannya. Bacalah dengan ikhlas agar selamat didunia dan di

²⁴ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: PT Azham, 2018). Cet.3 hal.35-36

akhirat dan Allah yang menyelamatkan orang yang ikhlas membaca Al-Qur'an.²⁵

c. Suci dari najis

Perhatikan surah al-waqi'ah pada ayat 79 yang mengartikan al-muthahharun (yang disucikan). Berarti harus hati-hati membaca Al-qur'an, tidak semua orang membaca dengan semena-mena dan dalam keadaan yang jorok. Namun, bacalah dengan keadaan yang bersih lepas dari segala hadas dan najis baik yang ada di badan ataupun yang ada pada pakaian. Ayat al-waqi'ah yang berikutnya yaitu ayat 80 yang mengatakan bahwa Al-qur'an itu Allah SWT yang menurunkannya ke alam semesta maka hukumnya wajib suci dari hadas dan najis bila ingin membacanya.²⁶

d. Melakukan di tempat yang pantas dan suci

Bila pembahasan sebelumnya adalah membaca Al-qur'an itu wajib dalam keadaan bersuci, maka yang selanjutnya adalah memilih lokasi yang tepat untuk membacanya. Memilih lokasi yang bagus, pantas dan suci ini termasuk membantu agar orang yang sudah suci dari najis dan hadas tadi tidak terkena najis ataupun hadas pada pakaian maupun badannya ketika ingin membaca Al-qur'an. Untuk melengkapi hal ini orang yang membaca Al-qur'an akan memilih tempat terhormat bagi dirinya

²⁵ Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at*. (Jakarta: PT Azham, 2018). Cet.3 hal.38

²⁶ Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at*. (Jakarta: PT Azham, 2018). Cet.3 hal. 39

contohnya di masjid, di dalam kamar, di musholah, diruang tamu, di langgar, dan tempat lain yang enak di pandang. Bukan tempat-tempat yang tidak masuk akal dan jorok seperti di WC, di pinggir selokan, tempat pembuangan, di tengah jalan dan banyak lagi tempat yang tidak cocok menjadi lokasinya. Karena Allah SWT sungguh Mahasuci dan menyukai keindahan.²⁷

e. Mengarah ke kiblat dan menutup aurat

Setelah memilih lokasi yang tepat seperti yang sudah dibahas di atas tadi, maka disunnahkanlah bagi yang membaca Al-qur'an ini menghadap kiblat dan menutup auratnya. Peragakanlah itu seolah-olah sedang berdialog kepada Allah SWT, dengan pelafdzan ayat Al-qur'an yang serius, lembut, damai, indah suaranya, rendah hati, tidak menegakkan kepala tetapi tundukkan, dan sopan dalam berpakaian. Sungguh Allah itu sangat menyukai keindahan karena Mahasuci.²⁸

f. Bersiwak

Berbicara dengan manusia saja tidak nyaman kalau memiliki bau mulut. Apalagi berbicara dengan orang yang jabatannya tinggi. Lalu bagaimana sikap ketika ingin membunyikan ayat al-quran? Pastilah harus bersih, wangi dan tidak sembarangan sebab orang tersebut sedang mendekatkan diri kepada Allah SWT.

²⁷ Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at*. (Jakarta: PT Azham, 2018). Cet.3 hal.40

²⁸ Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at*. (Jakarta: PT Azham, 2018). Cet.3 hal.40

g. Berta'awwudz terlebih dahulu

Ta'awwudz artinya kita meminta perlindungan kepada Allah dari segala godaan syaitonirojim. Ingin melakukan kebaikan saja bila dibuat lupa sama syaiton maka tidak jadi melakukan kebaikan. Jadi, jangan lupa untuk membaca ta'awwudz sebelum baca qur'an agar mendapat perlindungan karena membaca ta'awwudz hanya ketika ingin baca Qur'an saja.²⁹

h. Baca dengan perlahan atau tartil

Tergesa-gesa dalam membaca Al-qur'an itu tidak boleh, karena yang terburu-buru itu perbuatan syaiton. Perhatikanlah ayat 4 pada surah al-muzammil maka, bacalah dengan perlahan, pelan-pelan, dan hati-hati sembari meperhatikan hurufnya, tajwidnya supaya dibaca dengan baik dan benar. Membaca dengan baik dan benar tidak akan mengubah arti bacaan tersebut begitupun sebaliknya.³⁰

i. Menghayati terjemahannya

Bila menghayati bacaan Al-qur'an lalu mengerti apa arti dari ayat yang dibaca itu artinya hati orang tersebut tergerak untuk memahami setiap kata semampunya dan kemudian mengamalkan pada kehidupan nyata ditengah-tengah masyarakat. Ingat, semampunya saja.³¹

j. Khusyuk dan redah hati

²⁹ Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at*. (Jakarta: PT Azham, 2018). Cet.3 hal.40

³⁰ Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at*. (Jakarta: PT Azham, 2018). Cet.3 hal.41

³¹ Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at*. (Jakarta: PT Azham, 2018). Cet.3 hal.42

Dengan khusyuk kita dapat merasakan keindahan, kebahagiaan, dan kesedihan ketika mengerti dengan ayat yang dibawakan atau di baca. Khusyuk dan khuduk menjadikan pembaca merendahkan hati dan tunduk kepada sang pencipta. Seperti yang dimaksud dalam ayat 109 pada surah al-isra'.³²

k. Membaguskan suara saat melantunkan Al-qur'an

Apabila suara orang yang ingin membaca al-qur'an itu sudah terlahir merdu maka gunakanlah untuk membaca alqur'an. Sunnah bagi orang yang memerdukan suaranya saat membaca Al-qur'an dengan cara yang tidak berlebihan seperti memendekkan bacaan panjang dan sebaliknya atau menambah-nambahkan huruf itu akan jadi haram. Namun, beda bagi orang yang belum mengerti sama orang yang sudah mengerti dalam kemampuan membaca alqur'an, kalau orang yang baru belajar pastinya tidak sengaja tetapi kalau orang yang sudah faham dengan keterampilan baca Al-qur'an pastinya berdosa melakukan hal itu.³³

l. Jangan berbicara lain diluar bacaan Al-qur'an ketika membacanya.

Ngobrol sama orang lain itu tidak boleh apabila posisi seseorang itu sedang baca Al-qur'an, seperti main-main, tertawa tidak jelas, itu semua dilarang sampai belajar membaca Al-

³² Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at*. (Jakarta: PT Azham, 2018). Cet.3 hal.43

³³ Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at*. (Jakarta: PT Azham, 2018). Cet.3 hal.44

qur'annya selesai. Karena sopan santun terhadap Tuhan, membaca alqur'an itu sama seperti lagi bicara sama Allah SWT.³⁴

m. Tidak melupakan ayat mana yang sudah dibaca.

Beri tanda ayat yang sudah dibaca, dan jangan melupakan cara bacanya yang sudah diajarkan guru sebelumnya. Untuk menaikkan tingkat bacaan selanjutnya. Apalagi seorang yang sudah hafal al-qur'an tidak boleh sampai lupa, harus diingat selalu, di ulang-ulang, diamalkan dalam bacaan sholat misalnya dan lain-lain.³⁵

4. Makhorijul Huruf Saat Melafadzkan Bacaan Al-Qur'an

Tabel 1. Huruf-Huruf Hijaiyah Dan Cara Bacanya

No.	Huruf	Nama Huruf & Cara Membaca	Membaca secara Latin	Transliterasi Latin
1			Alif	A, I, U
2			Bâ	B
3			Tâ	T

³⁴ Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at*. (Jakarta: PT Azham, 2018). Cet.3 hal.45

³⁵ Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at*. (Jakarta: PT Azham, 2018). Cet.3 hal.46

4			Tsâ	TS
5		جِيمُ	Jîm	J
6			<u>H</u> â	<u>H</u>
7			Khô	KH
8			Dâl	D
9			Dzâl	DZ
10			Rô	R
11*			Zây, Zayy, atau Zâ	Z
12		سَيْنُ	Sîn	S
13		شَيْنُ	Syîn	SY
14			Shôd	SH
15			Dhôd	DH
16			Thô	TH
17			Zhô	ZH
18		عَيْنُ	`Aîn	`A, `I, `U
19		غَيْنُ	Ghoîn	GH
20			Fâ	F

21			Qôf	Q
22			Kâf	K
23			Lâm	L
24		مِيمٌ	Mîm	M
25			Nûn	N
26	هـ	هَآ	Hâ	H
27			Wâw	W
28			Yâ	Y
29		هَمْزَةٌ	Hamzah	'
30			Lâm Alif	-
31			Tâ Marbûthoh	H atau T

Huruf hijaiyah ini memiliki tempatnya masing-masing saat keluar dari mulut ketika dibunyikan. Ada 31 bentuk huruf hijaiyah yang sudah di paparkan diatas sebelumnya dan cara menempatkan nya dibagi menjadi 2 bagian seperti, *ijmaly* dan *tafshiliy*.³⁶

Pertama *Ijmaly*, yaitu bagian yang ringkas dimana masih terbagi lagi menjadi 5 macam yakni tenggorokan, dua bibir, lidah, pangkal hidung, dan rongga tenggorokan.

³⁶ Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: PT Amzah, 2018) hlm. 6

1. Pada tenggorokan ada 6 huruf yang keluar yaitu a (ا), ha (هـ), gha (ح), ‘ain (ع), kho (خ) dan kha (ك).
2. Pada dua bibir ada 4 huruf yang menempatinnya yakni fa (ف), wa (و), ba (ب), dan ma (م).
3. Pada lidah kita ada 18 huruf yang daat diucapkan seperti ta (ت), tsa (ط), ja (ج), da (د), zda (ذ), ro (ر), za (ز), sa (س), sya (ش), sho (ص), dho (ض), tho (ظ), zdo (ظ), qo (ق), ka (ك), la (ل), na (ن), dan ya (ي).
4. Pada pangkal hidung hanya ada 2 huruf yaitu mim dan nun.
5. Yang terakhir adalah rongga tenggorokan yang dapat mengeluarkan huruf alif dan hamzah yang memiliki harokat.³⁷

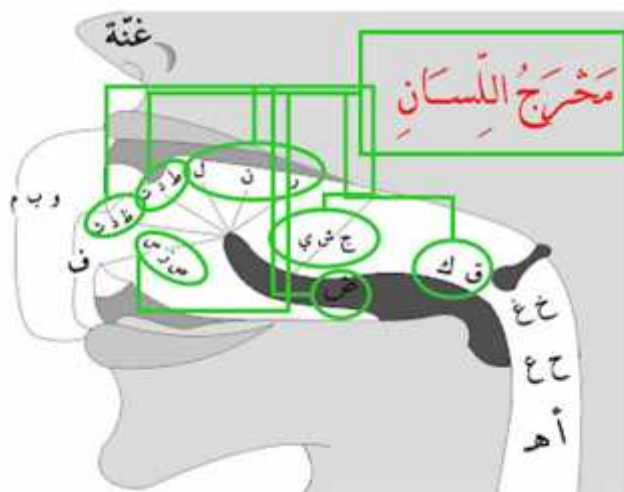
Kedua *Tafshiliy*, yaitu artinys terperinci. Yang terbagi menjadi 18 bagian yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Huruf yang dipangkal kerongkongan yaitu hamzah dan ha. Penyebutan hamzah (ا) keluar dari pangkal kerongkongan, apabila ha (هـ) penyebutannya menghasilkan bunyi yang bertolak di dada.
2. Huruf bertempat pada tengah kerongkongan yaitu kha (ك) dan ‘ain (ع).

³⁷ Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: PT Amzah, 2018) hlm. 7-8

3. Huruf dari ujung atas kerongkongan ialah kho () dan gho'in ().
4. Huruf dari pangkal lidah dan langit-langit. Yaitu huruf Qo ().
5. Huruf yang timbul dipangkal lidah seperti huruf Qo namun sedikit maju kedepan yaitu huruf ka ().
6. Huruf yang diantara pertengahan lidah dan pertengahan langit-langit yaitu ja (), sya (), dan ya ().
7. Huruf yang di permulaan ujung lidah adalah dho ().
8. Huruf dari ujung lidah dan langit-langit keluaranya adalah huruf lam ().
9. Huruf di ujung lidah kedepan sedikit dari tempat penyebutan lam yaitu nun ().
10. Pembunyiannya ditempat yang sama dengan nun. Lidahnya tak boleh menyentuh langit-langit yaitu ro ().
11. Ta (), da () dan tho () adalah huruf yang dihasilkan dari ujung lidah dan pangkal gigi depan sebelah atas dengan menekan langit-langit.

12. Antara ujung lidah dekat gigi sebelah atas, dan menekan kelangit-langit akan mengeluarkan bunyi huruf sho (ش), za (ز) dan sa (س).
13. Tsa (ط), dza (ذ), dan zdo (ظ) huruf ini keluar dari ujung lidan dan ujung gigi depan sebelah atas.
14. Fa (ف) adalah huruf yang keluar dalam bibir bawah bersama ujung gigi sebelah atas.
15. Ba (ب) ialah huruf yang keluar di antara dua bibir dengan tertutup.
16. Huruf dua bibir yang terbuka itu huruf wa (و).
17. Nun (ن) dan mim (م) termasuk yang keluar dari pangkal hidung sebelah dalam.
18. Rongga perut menjadi tempat keluarnya huruf a, i, u pada alif (ا) dan hamzah (ء) yang ada harokatnya.³⁸



³⁸ Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: PT Amzah, 2018) hlm. 11

Gambar 2.1 Tempat Keluarnya Huruf Hijaiyah.

5. Hukum Tajwid Dalam Bacaan Al-Qur'an

Membunyikan huruf dengan betul dan akurat yang berdiri sendiri maupun yang dalam rangkaian itu semua menggunakan ilmu yang disebut dengan Ilmu Tajwid. Fardu kifayah hukum mempelajarinya, namun bila mengamalkannya pada Al-qur'an menjadi fardu 'ain. Sebab hal ini untuk memelihara bacaan kitab suci dari kesalahan dan perubahan termasuk juga memelihara lisan kita dari salah pembacaan Al-qur'an.³⁹ Adapun hukum tajwid yang sedikit dapat dijelaskan oleh penulis seperti hal nya sebagai berikut:

a. Tentang Hukum Baca Nun Mati Atau Tanwin

Tentang hukum bacaan ini telah terbagi menjadi 5 hukum bacaan yaitu idzhar halqi, idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, iqlab dan ikhfa haqiqi.

1. *Pertama* idzhar halqi, cara bacanya harus jelas sebab arti dari idzhar itu jelas. Ini adalah huruf-hurufnya apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan Kho' (), alif atau hamzah (), Ghain (), Haa' (), 'Ain (), dan Kha' ().

Examplanya : نَارٌ حَامِيَةٌ

³⁹ Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: PT Apollo Lestari, 1987) hlm.7.

2. *Kedua* idgham bighunnah, cara bacanya melebur diiringi berdengung, memasukkan salah satu huruf nun mati/tanwin pada huruf yang sesudahnya. Huruf ini akan berdengung ketika dilanntunkan berpapasan dengan ya' (), nun (), wawu () dan mim (). Exemplenya :

3. *Ketiga* idgham bilaghunnah, cara bacanya melebur tanpa dengungan. Hanya apabila bertemu dengan dua huruf ini yaitu lam dan ra.

4. *Keempat* iqlab, jika nun mati/tanwin ini bertemu ba. Exemplenya : لَيْبَنَّ

5. *Kelima* ikhfa haqiqi, cara bacanya samar-samar sebab ikhfa itu artinya menyemarkan. Inilah huruf-huruf yang akan dibaca samar bila bertemu nun mati/tanwin : sin (), syin (), sod (), dhod (), fa' (), qof (), ta(), thsa' (), jim (), dal (), dzal (), zai (), dan huruf kaf (). Exemplenya :

b. Tentang Hukum Bacaan Mim Mati

Masih dibagi juga menjadi beberapa bagian yang semuanya ada 3 bagian yaitu idzhar syafawi, ikhfa syafawi, dan idgham mimi. Akan dijelaskan juga sebagai berikut:

1. *Pertama* idzhar syafawi, cara bacanya jelas dan sambil menutup mulut apabila huruf mim mati ini bertemu dengan huruf-huruf selain huruf mim dan ba. Exemplenya :
2. *Kedua* ikhfa syafawi, cara bacanya samar-samar juga berdengung bila mim mati ini berpapasan dengan huruf ba. Exemplenya : فَاحْكُم بَيْنَهُمْ
3. *Ketiga* idgham mimi, cara bacanya dengan membaca huruf mim rnakap dan mendengung sebab hukum ini terjadi pada huruf mim mati ketemu mim. Exemplenya idgham mimi:

c. Tentang Hukum Bacaan Idgham

Hukum ini artinya berdengung dan terbagi menjadi 3 bagian yaitu idgham muthamatsilain, idgham mutaqoribain, dan idgham mutajanisain. Berikut ini penjelasannya :

1. *Pertama* idgham muthamatsilain, hukum terjadi apabila huruf yang sama saling bertemu. Misalnya dal berpapasan dengan dal. Exemplenya idgham muthamatsilain adalah

2. *Kedua* idgham mutaqoribain, hukum ini terjadi bila huruf yang tempat keluaranya hampir sama, makhrajnya hampir sama contoh seperti kaf ketemu qof dan mim ketemu ba. Exemplenya adalah كُ
3. *Ketiga* idgham mutajanisain, hukum ini akan terjadi bila jika dua huruf yang tempat keluaranya sama/makhorijul nya sama tapi beda sifat. Hurufnya ialah lam ketemu ro, ta ketemu tho'dan lain-lain. exampleny adalah

d. Tentang Hukum Bacaan Qolqolah

Cara bacanya seperti dicerminkan yakni dipantulkan apabila huruf yang dibaca itu waqof atau sukun. Ada 5 huruf yang termasuk dalam hukum bacaan qolqolah yaitu jim (), qaf (), dal (), tha (), dan ba' (). Dan ada 2 jenis qolqolah yaitu :

1. *Pertama* qolqolah sugro, dimana qolqolah ini pantulannya kecil letaknya ditemukan di tengah-tengah kalimat. Seperti : يَطْمَعُونَ يَدْعُونَ

2. *Kedua* qolqolah kubro, dimana qolqolah ini pantulannya besar yang terdapat pada akhir kalimat. Seperti : (تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ (وَتَبَّتْ) , فُلٌ هُوَ)) , ()

e. Tentang Hukum Bacaan Mad

Makna mad disini adalah melanjutkan atau memanjangkan suara, ada dua jenisnya yaitu mad asli dan mad far'i. Huruf mad ada 3 yaitu alif, waw, dan ya'. Huruf tersebut dapat dikatakan mad apabila mati (saktah). Ada tandanya jika dibaca panjang seperti 2 harokat, 4 harokat, 6 harokat dan seterusnya.⁴⁰

6. Fasih Dalam Melafadzkan Ayat Al-qur'an

Kefasihan dalam referensi kata yang sangat besar dalam bahasa Indonesia, membaca fasih adalah lancar tanpa tersendat-sendat (fasih).⁴¹ Pertama-tama, perhatikan huruf hijaiyah. Langkah awal agar terbiasa dan fasih membaca Alquran secara tepat dan efektif adalah dengan memahami terlebih dahulu struktur huruf hijaiyah. Kedua, mengetahui pedoman dan hukum membaca dengan teliti. Untuk situasi ini, diisolasi menjadi dua macam, yaitu surat Makhorijul dan hukum Tajwid. Ketiga, memahami indikasi waqaf-waqaf adalah menetap pada bunyi kalimat dalam waktu tertentu, tidak terlalu lama, kemudian tarik

⁴⁰ t.p. *Macam-Macam Hukum Bacaan Tajwid, Cara Membaca + Contohnya*..Diakses dari <https://saintif.com/hukum-bacaan-tajwid/> (pada tanggal 24 desember 2020 pukul 16:04)

⁴¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka 2002). h.633

nafas penuh niat untuk memulai bacaan al-qur'an sekali lagi. seseorang tidak seharusnya tartil membaca al-qur'an, dalam hal dia tidak fokus pada hukum membaca wakaf.⁴²

Kelancaran atau fasih berkaitan dengan penjelasan lisan, meskipun tidak setiap orang dalam artikulasi lisan adalah hal yang sebanding, sebagaimana firman Allah swt. dalam Surah al-Qasas ayat 34. Bahwa Nabi Musa meminta agar Allah mengutus saudaranya Harun untuk membantu menyampaikan wahyu, sehingga perdagangan data menjadi jelas dan lugas. Jika seseorang ingin terbiasa membaca Alquran, ia harus berlatih secara konsisten dan mempertimbangkan makhraj, huruf, dan karakteristiknya. Fasih berasal dari kata dasar lancar yang berarti cepat, kencang.⁴³

B. Penelitian Relevan

Penelitian semacam ini bukan pertama kalinya dilakukan, namun ada penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai kesamaan. Diantara penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Listi Baihati, skripsi yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-qur'an Mahasiswa PAI Melalui Program Matrikulasi BTQ*. Yang menjelaskan bahwa peningkatan kemampuan baca tulis al-qur'an mahasiswa PAI melalui program matrikulasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program matrikulasi BTQ di IAIN Pekalongan dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari sabtu. Untuk mengetahui kemampuan

⁴² Amirulloh Syarbini & Abu Mufidah al-Kautsar. 5 Langkah Lancar Membaca al-qur'an (Bandung: Ruang Kata 2010).h.2

⁴³ Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka 2002). h.633

baca dan tulis al-qur'an, diadakan ujian atau tes baik tes tertulis maupun tes lisan. Hasil perhitungan melalui uji prasyarat dan uji komparasi menunjukkan bahwa program matrikulasi BTQ dapat meningkatkan baca tulis al-qur'an mahasiswa PAI. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil nilai tes mahasiswa sebelum mengikuti dan setelah mengikuti program matrikulasi BTQ.

2. Zelika Afaria, skripsi yang berjudul *Pengaruh Program Matrikulasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa Baru Pendidikan Bahasa Arab*. Yang menjelaskan bahwa hasil penelitian ini dengan uji validasi dan uji reliabilitas menggunakan SPSS dilanjutkan ke uji hipotesis dengan hasil koefisien determinasi (R square) 0,506 bahwa adanya pengaruh dari keikutsertaan ke matrikulasi (X) terhadap kemampuan berbahasa arab peserta didik baru PBA (Y) sebesar 50,6%. Sedangkan 49,5% berasal dari faktor lain.
3. Yeti Herliza, skripsi yang berjudul *Peningkatan Kualitas Siswa Dalam Menguasai Bahan Ajar Al-qur'an Hadits Melalui Penambahan Materi Matrikulasi Yang Efektif Dan Inovatif*. Yang menjelaskan bahwa hasil penelitian ini terdapat peningkatan kualitas siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran baik dari hasil evaluasi kognitif maupun aplikatifnya antara lain : siswa dalam waktu yang cukup, bisa membaca al-qur'an bagi yang belum. Semakin baik dan fasih cara membaca al-qur'an mudah memahami hadits-hadits dalam materi

pembelajaran dengan kesimpulan melalui tambahan pembelajaran matrikulasi yang efektif dan inovatif dapat meningkatkan kualitas siswa dalam menguasai bahan pembelajaran al-qur'an.

Tabel. 2 Persamaan dan Perbedaan

No.	Persamaan	Perbedaan
1.	Sama-sama membahas dan meneliti tentang matrikulasi	Peneliti tersebut meneliti tentang peningkatan kemampuan baca tulis al-qur'an mahasiswa PAI melalui program matrikulasi BTQ. Selain itu, penelitian tersebut dilakukan di IAIN Pekalongan, sedangkan penelitian peneliti ini dilakukan terhadap siswa-siswi madrasah aliyah dan dilakukan di MAN 01 kota Bengkulu.
2.	Sama-sama membahas dan meneliti tentang matrikulasi	Peneliti tersebut meneliti tentang pengaruh program matrikulasi terhadap kemampuan berbahasa arab mahasiswa baru pendidikan bahasa arab. Selain itu, penelitian ini bersifat kuantitatif, sedangkan penelitian peneliti ini bersifat kualitatif dan meneliti kelancaran baca al-qur'an bukan tentang bahasa arab.
3.	Sama-sama membahas dan meneliti tentang	Peneliti tersebut meneliti tentang peningkatan kualitas siswa dalam menguasai bahan ajar al-

	matrikulasi	qur'an hadits melalui penambahan materi matrikulasi yang efektif dan inovatif, sedangkan peneliti meneliti perananan matrikulasi dalam meningkatkan kelancaran baca al-qur'an terhadap siswa-siswi di MAN 01 kota Bengkulu.
--	-------------	---

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan masalah mengenai peranan matrikulasi dalam meningkatkan kemampuan baca Al-qur'an. Peneliti tertarik mengadakan sebuah kerangka berfikir sebagai berikut:



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁴⁴

Menurut Patton, penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (*natural*) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah, konsep ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh oleh penelitian kualitatif, yakni data alamiah. Data alamiah ini utamanya diperoleh dari hasil ungkapan langsung dari subjek peneliti.⁴⁵

Jadi kesimpulan penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan dengan pendekatan alamiah dengan mendeskripsikan kenyataan yang benar baik itu perilaku, persepsi, maupun tindakan, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan berdasarkan teknik

⁴⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit afabeta, 2017) h.25

⁴⁵ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014)h. 15-16

pengumpulan dan analisis data relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Bertempat di MAN 1 Kota Bengkulu yang beralamat di Jln. Cimanuk Km 6.5/Kelurahan Gedang Kec. Gading Cempaka, Kabupaten/Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Jam dan waktunya mengarahkan pelaksanaan akan dimulai setelah mendapatkan izin eksplorasi atau penelitian. Yaitu pada tanggal 18 februari s/d 31 maret 2021.

C. Subyek Dan Informaan

Metode penentuan subyek yaitu cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menentukan subyek dari mana suatu data diperoleh. Adapun Subyek dan informan pada penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah yaitu Faisal Abdul Aziz, M.Ag, sebab beliau mengamati interaksi latihan program matrikulasi tahunan.
2. Waka Kurikulum yaitu Maranaek Siregar, M.Pd.I, karena beliau yang menyaring pelaksanaan latihan program matrikulasi.
3. Guru Bimbingan Matrikulasi yaitu Septi Lisastri, M.Pd.I, karena beliaulah yang menangani program tersebut.
4. Siswa, untuk mengetahui upaya pendidik pendamping matrikulasi dalam melaksanakan program matrikulasi. Baik

itu siswa yang menjadi peer coach (tutor sebaya) maupun individu (siswa-siswi) yang mengikuti program matrikulasi bagi siswa-siswi yang belum terbiasa lancar membaca Al-qur'an.

D. Teknik Pengumpulan Data

Para ahli memanfaatkan prosedur Eksplorasi Lapangan, berjalan dengan sistem:

1. Obsevasi

Persepsi yang dibuat secara sempurna atau sengaja dan secara sistematis mengenai kesan keajaiban sosial dengan tanda-tanda psikis untuk diklarifikasi nanti. Dalam strategi obsevasi, peneliti menggunakan jenis wawasan non-bagian/nonpartisipan, peneliti tidak ikut berpartisipasi dalam aktivitas yang mereka lakukan. Selanjutnya peneliti akan fokus pada penelitian perilaku saat itu terjadi.⁴⁶

Wawasan yang dibuat oleh peneliti adalah eksplorasi langsung, observasi lnsung atau melihat kelapangan langsung terutama dengan berfokus pada ruang investigasi, sehingga mereka mendapatkan data yang unik dan memperkuat data yang diperoleh sesuai dengan pembuatan laporan akhir/skripsi ini. Dengan prosedur observasi ini, para peneliti perlu mengetahui lebih detail dan jelas dalam

⁴⁶ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, hal 109

pelaksanaan program matrikulasi bacaan Al-qur'an. Para peneliti juga fokus pada bagaimana peranan matrikulasi melalui instruktur supaya dapat membangun kemajuan dalam baca Al-qur'an untuk mencapai tujuan lancar membacanya.

2. Metode Wawancara

Pertemuan antara peneliti dan narasumber ini merupakan prosedur untuk mngumpulkan data penelitian dan bagian penting dari komunikasi eksplorasi kualitatif. Pertemuan ini juga dapat dicirikan sebagai prosedur yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden dengan mengajukan pertanyaan yang sangat dekat.⁴⁷

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) Yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁸ Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dan bersifat wawancara terstruktur dimana dalam pelaksanaannya pewawancaranya

⁴⁷ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta : Kencana, 2013), h.69.

⁴⁸ Lexi J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004), h. 135

menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.

Wawancara (*Interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya, sehingga peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain, mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena persepsi, perasaan, pemikiran orang sangat berarti dapat dipahami dieksplicitkan dan dianalisis secara alamiah.⁴⁹

Dalam buku prosedur penelitian, dikatakan interview juga sering disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Dimaksud dengan wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog antar dua orang atau lebih dengan

⁴⁹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif “Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya”*

(Jakarta : Kompas Gramedia, 2010) . h.116

cara bertatap muka untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Wawancara atau interview dilakukan terhadap kepala sekolah, waka kurikulum dan guru pembina program matrikulasi yang bersangkutan terkait dengan perananan matrikulasi dalam meningkatkan kelancaran baca al-qur'an terhadap siswa-siswi MAN 01 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan sebagai uji coba untuk menganalisis artikel yang dipesan seperti buku, majalah, sejarah, aturan, risalah, rapat, dan buku harian atau lainnya.⁵⁰

E. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.⁵¹

⁵⁰Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian "Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*, h.267-269

Supaya diperoleh temuan-temuan dan informasi yang absah maka penelitian menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber

Trianggulasi sumber adalah menggunakan beberapa sumber lain untuk melacak kesesuaian data penelitian yang telah didapat. Dalam penelitian ini, untuk mengecek kesesuaian data, peneliti mengumpulkan dan menguji data Kepala TPQ, guru kelas Iqro" dan guru kelas Al-Qur'an. Dari ketiga sumber tersebut, dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut.

2. Kecukupan resensi

Dalam hal ini kecukupan resensi penelitian yang dimaksud adalah kelengkapan resensi atau instrument pendukung yang digunakan dalam penelitian seperti bahan catatan lapangan yang terhimpun, foto-foto, atau alat bantu perekam data untuk melihat apakah masih ada yang diragukan atau tidak diantara data atau informasi serta kesimpulan hasil penelitian. Dan resensi disini berfungsi sebagai bahan pemeriksaan guna meningkatkan kepercayaan dan kebenaran data.

3. Menghadiri penelitian

Untuk mendapatkan data yang keabsahannya terjamin, salah satu cara yang digunakan peneliti adalah memperbanyak kehadiran peneliti dilokasi penelitian dengan maksud untuk mencari data yang nilai kebenarannya tinggi. Selain itu dengan memperbanyak kehadiran peneliti dilapangan bisa juga memberikan pelajaran dan pengetahuan yang banyak baik itu tentang subjek atau obyek penelitiannya, sekaligus bisa membuktikan kebenaran informasi yang telah didapatkannya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵²

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Terutama dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian “Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, h. 244-245

kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

Adapun tahapan investigasi atau langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang disinggung dalam pengujian ini dibedakan berdasarkan besar kecilnya pelaksanaan review. Strategi investigasi selesai menggabungkan tiga fase, khususnya:

- a. Tahap penyusunan atau perencanaan
 1. Buat rencana penelitian
 2. Tentukan objek penelitian
 3. Judul
 4. Pimpin studi penulisan sesuai judul penelitian
 5. Buat prosedur pemeriksaan/penelitian
 6. Berurusan dengan lisensi/harus mendapat surat izin
 7. Siapkan bahan untuk penelitian
- b. Proses pelaksanaan
 1. Observasi
 2. Mengumpulkan data
 3. Analisis data yang didapat
 4. Bimbingan dengan dosen pembimbing
- c. Tahap akhir
 1. Mengumpulkan hasil dari jawaban pelaksanaan penelitian sesuai judul atau mengumpulkan hasil laporan.
 2. Bimbingan kembali dengan dosen pembimbing skripsi.

3. Menyusun kerangka laporan menjadi tugas akhir/skripsi sesuai kaidah kesiapan proposisi Tarbiyah dan Tadris di IAIN Bengkulu.

Sedangkan analisisnya dengan tahapan sebagai berikut :

1. Data yang telah didapatkan dengan metode di atas kemudian di analisis dan diklasifikasikan sesuai dengan katagorinya masing-masing, kemudian diadakan analisis data yaitu dengan metode:
 - a. Induktif, yaitu memahami data-data yang bersifat khusus kepada yang bersifat umum.
 - b. Deduktif, yaitu memahami data-data yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus.
2. Penganalisisan data sesuai dengan data yang ada yang bersifat analisis deskriptif kualitatif maka analisis yang di gunakan adalah bersifat kualitatif atau non statistik yang tidak diukur dengan menggunakan angka-angka.
3. Analisis data lebih di fokuskan kepada analisa kualitatif bersifat menggambarkan realita yang ada.
4. Menggunakan Triangulasi yang mana berarti membandingkan sumber dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Maksud penelitian menggunakan *triangulasi* sumber ini adalah untuk mendapatkan informasi sejenis dari sumber data yang berbeda. Dan

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pemecahan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Sejarah Singkat Berdirinya Program Matrikulasi di MAN 01 kota Bengkulu

Program matrikulasi di MAN 01 kota Bengkulu berdiri tahun 2005. Dengan melihat input siswa-siswi yang masuk ke MAN 01 kota Bengkulu dari berbagai kalangan sekolah sehingga sudah cukup lama dijalankan dan mempunyai harapan agar siswa-siswi yang nantinya menjadi alumni MAN 01 kota Bengkulu ini mahir dalam membaca Al-qur'an dengan kesepakatan bahwa membaca al-qur'an adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seluruh peserta didik. Hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah MAN 01 kota Bengkulu yang mengatakan:

“Program matrikulasi ini sudah berdiri kurang lebih 15 tahun yaitu tahun 2005 dengan latar belakang adanya program matrikulasi ini adalah setelah melihat input siswa baru terkadang ada yang belum terlalu mahir membaca Al-qur'an sementara kita berharap siswa-siswi ini nanti mampu lulus dari MAN 01 kota Bengkulu ini telah mahir membaca Al-qur'an. Diawal pembelajaran kelas X (sepuluh) mereka disuguhkan program matrikulasi yang didalamnya ada empat bidang ilmu yaitu tahsin atau membaca Al-qur'an, tahfidz atau hafalan Al-qur'an, bahasa arab dan ibadah kemasyarakatan. Kemudian seiringnya berjalannya waktu akhirnya berkurang menjadi tahsin dan tahfidz Al-qur'an dan belakangan ini kurang lebih tiga tahun ini sampai saat ini tinggal tahsin atau membaca Al-qur'an saja dengan

pertimbangan bahwa ini adalah skil atau kemampuan dasar yang semua siswa harus miliki”.⁵³

⁵³ Wawancara dengan Bpk. Faisal Abdul Azis, M.Ag. pada tanggal 22 february 2021 di ruang kepala sekolah MAN 01 kota Bengkulu

Kemudian ditambahkan oleh Waka Kurikulum MAN 01 kota Bengkulu:

“Program matrikulasi ini sudah berjalan 15 tahun kira-kira tahun 2005 sudah mulai berjalan dengan materi yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan siswa. Karena siswa yang masuk kesini berasal dari berbagai macam sekolah yaitu sekolah umum dan pesantren atau madrasah negeri ataupun swasta. Sehingga kemampuan mereka dalam bidang agama berbeda-beda pada umumnya siswa madrasah atau pesantren sudah bagus mengajinya hanya perlu sedikit yang diperbaiki disamping itu materi yang diberikan juga berupa hafalan juz 30, dan juga ibadah kemasyarakatan seperti wirid, tahlilan, do’a selesai sholat ataupun do’a-do’a pada acara-acara kemasyarakatan, serta didalamnya diajarkan sholat jenazah dan juga masalah sholat sunnah lainnya”.⁵⁴

Selanjutnya dijelaskan pula oleh guru pembina matrikulasi bacaan Al-qur’an:

“Sebelum saya masuk bekerja sebagai guru di MAN 01 ini sudah ada program matrikulasi ini sejak tahun 2005 berdirinya, dengan melihat latar belakang siswa-siswi MAN 01 yang dari bermacam-macam sekolah, ada yang sudah bisa mengaji biasanya memang dari pesantren, ada yang belum bisa mengaji itu dari SMP yang sama sekali tidak ada pelajaran tentang membaca Al-qur’an didalamnya”.⁵⁵

2. Letak Geografis MAN 01 kota Bengkulu

MAN 01 kota Bengkulu merupakan madrasah aliyah yang berlokasi di jl.cimanuk, KM. 6,5 kelurahan: Gedang, kecamatan: Gding Cempaka, kota Bengkulu, provinsi Bengkulu.

⁵⁴ Wawancara dengan Bpk. Maranaek Siregar, M.Pd.i pada tanggal 22 february 2021 di MAN 01 kota Bengkulu

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu. Septi Lisastri, M.Pd.I pada tanggal 09 maret 2021 di gedung kelas agama MAN 01 kota Bengkulu

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya generasi yang islami, berakhlak mulia cerdas dan kompetitif”.

b. Misi

“Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang memiliki landasan iman dan taqwa yang kuat, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai daya juang yang tinggi, kreatif, inovatif dan produktif. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan. Menjadikan MAN 01 kota Bengkulu sebagai barometer dalam pengembangan pengajaran Iptek dan Imtaq bagi lembaga pendidikan lainnya.

4. Pengelola Program Matrikulasi

Selayaknya program-program yang diadakan oleh sekolah lainnya, program ini memiliki pengelola agar program matrikulasi ini berjalan dengan terstruktur. Pengelola inilah yang menyeleksi tutor sebaya dan peserta didik program matrikulasi. Seperti yang dijelaskan

oleh kepala sekolah MAN 01 kota Bengkulu, beliau mengungkapkan bahwa:

“Pengelola program matrikulasi ini terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, dan dewan guru pembina matrikulasi. Untuk penyeleksian siswa tutor sebaya dan siswa matrikulasi pada bimbingan baca Al-qur’an”.⁵⁶

Senada juga dengan yang disampaikan oleh bu Septi Lisastri, M.Pd.I sebagai guru pembina matrikulasi mengatakan:

“Saat siswa tahun ajaran baru akan disuguhkan program matrikulasi yang diadakan oleh sekolah, didalamnya yang mengelola adalah kepala sekolah yang dulunya juga sebagai guru program matrikulasi, dan juga waka kurikulum yang dulunya juga guru matrikulasi serta dewan guru yang mengajar pada program matrikulasi gunanya supaya program berjalan secara terstruktur. Guru pembina matrikulasi akan mengelola pada bagian penyeleksian siswa tutor sebaya dan siswa bimbingan matrikulasi, penyeleksian itu dipilih secara betul-betul agar mengetahui siswa yang layak menjadi tutor sebaya dan siswa yang masih membutuhkan bimbingan”.⁵⁷

Maranaek Siregar, M.Pd.I, guru program matrikulasi ikut juga menambahkan:

“Pengelola program matrikulasi yang berjalan selama ini tidak terlalu banyak orangnya dikarenakan memang yang mengelola tersebut harus memiliki kemampuan dibidang matrikulasi tersebut, misalnya paling tidak beliau-beliau ini adalah sarjana tentang keagamaan sehingga hanya terdiri dari kepala sekolah, waka

⁵⁶ Wawancara dengan bapak Faisal Abdul Azis, M.Ag. tanggal 22 february 2021 di ruang kepala sekolah.

⁵⁷ Wawancara dengan ibu Septi Lisastri, M.Pd.I tanggal 09 maret 2021 di ruang kelas XII agama di MAN 01kota Bengkulu

kurikulum dan beberapa dewan guru ditambahkan lagi dengan bantuan tutor sebaya”.⁵⁸

5. Keadaan Guru Program Matrikulasi

Pada saat ini program matrikulasi dalam bimbingan baca Qur'an memiliki 3 orang guru dan 30 tutor sebaya untuk mengajar baca Qur'an. 1 guru untuk mengajarkan siswa berkebutuhan khusus dan 2 guru untuk mengajarkan materi dan teori baca, serta 30 tutor sebaya yang bertugas membantu menyimak satu-persatu siswa matrikulasi dalam bimbingan baca al-qur'an.

Tabel 2.1 . Data Guru Pengelola Program Matrikulasi

No	Nama	Jenis kelamin		Pendidikan terakhir	Tugas pokok
		L	P		
1.	Faisal Abdul Aziz, M.Ag			S2	Guru
2.	Maranaek Siregar, M.Pd.I			S2	Guru
3.	Septi Lisastri, M.Pd.I			S2	Guru

Sumber data: Program Matrikulasi MAN 01 kota Bengkulu

Tabel 2.2 . Data Tutor Sebaya Program Matrikulasi

No	Nama	Kelas	Tugas pokok
----	------	-------	-------------

⁵⁸ Wawancara dengan bapak Maranaek Siregar, M.Pd.I tanggal 22 februari 2021 di ruang waka kurikulum.

1.	Adnan hamid	XI Agama	Tutor sebaya
2.	Ahmad mustafa	XI Agama	Tutor sebaya
3.	Anisa udzakiah	XI Agama	Tutor sebaya
4.	Aprizal wahyu	XI Agama	Tutor sebaya
5.	Awang risky	XI Agama	Tutor sebaya
6.	Azahra amanda	XI Agama	Tutor sebaya
7.	Cut mira setia ningrum	XI Agama	Tutor sebaya
8.	Dian rahma	XI Agama	Tutor sebaya
9.	Dinah yusiana salsabila	XI Agama	Tutor sebaya
10	Elma oktavia	XI Agama	Tutor sebaya
11	Ema yunita sari	XI Agama	Tutor sebaya
12	Faisal sormin	XI Agama	Tutor sebaya
13	Hasifah nabila	XI Agama	Tutor sebaya
14	Izzati rahmadani	XI Agama	Tutor sebaya
15	Jihan	XI Agama	Tutor sebaya
16	Lutfiana sukmaningrum	XI Agama	Tutor sebaya

17	Mely aldariani	XI Agama	Tutor sebaya
18	Nita rembulan lubis	XI Agama	Tutor sebaya
19	Papat nisa mawarni	XI Agama	Tutor sebaya
20	Pebiyani tampubolon	XI Agama	Tutor sebaya
21	Primus	XI Agama	Tutor sebaya
22	Rahaniafi wardah	XI Agama	Tutor sebaya
23	Rahmad ramadhan	XI Agama	Tutor sebaya
24	Salma azhar fikriyah	XI Agama	Tutor sebaya
25	Shofi hafizhah	XI Agama	Tutor sebaya
26	Siti rahmatullah nurhidayah	XI Agama	Tutor sebaya
27	Tia gustina ayu ningsih	XI Agama	Tutor sebaya
28	Vistika natasyah	XI Agama	Tutor sebaya
29	Yogi rafi ananda	XI Agama	Tutor sebaya
30	Zulfahmi	XI Agama	Tutor sebaya

Sumber data: tutor sebaya matrikulasi

6. Waktu Pelaksanaan Program Matrikulasi

Jadwal pelaksanaan program matrikulasi diadakan dua minggu satu kali dan dalam satu pertemuan ada satu jam untuk satu kelas.⁵⁹

7. Keadaan Siswa Matrikulasi Bimbingan Baca Qur'an

Siswa tahun ajaran baru kelas X akan disuguhkan program matrikulasi tahsin Qur'an. Bagi siswa yang tidak memiliki kemampuan membaca Al-qur'an akan masuk dalam kelompok matrikulasi. Hal ini dikemukakan oleh Faisal Abdul Azis, M.Ag Kepala MAN 01 kota Bengkulu:

“Keadaan peserta didik diawal pembelajaran kelas X (sepuluh) mereka disuguhkan program matrikulasi yang didalamnya ada empat bidang ilmu yaitu tahsin atau membaca Al-qur'an, tahfidz atau hafalan Al-qur'an, bahasa arab dan ibadah kemasyarakatan. Yang mana dari melihat input peserta didik ini masih ada yang belum lancar membaca al-qur'an dengan keadaan akhir setelah mengikuti kegiatan matrikulasi baca al-qur'an yang tadinya tidak bisa atau belum lancar menjadi lancar membaca al-qur'an”.⁶⁰

Ditambahkan juga dengan ulasan oleh Maranaek Siregar, M.Pd.I waka kurikulum sekaligus guru matrikulasi:

“Siswa-siswi yang baru masuk akan diseleksi lolos atau tidaknya dalam membaca Al-qur'an dengan hasil akhirnya akan dibagikan kelompoknya dan disesuaikan dengan tutor sebayanya. Yang berarti keadaan awalnya adalah siswa yang mengikuti matrikulasi ini adalah siswa yang tidak memiliki kemampuan dalam membaca al-qur'an dengan tujuan setelah mengikuti program baca al-qur'an menjadi bisa membaca al-qur'an. Sangat baik, siswa yang kebanyakan nilai 60 dalam membaca Al-qur'an itu sudah dibawah rata-rata. Dan adanya program matrikulasi ini menaikkan angka nilai siswa diakhir evaluasinya yang tadinya 60 menjadi 75 keatas.

⁵⁹ Hasil Catatan Lapangan (field notes)

⁶⁰ Wawancara dengan bapak faisal abdul azis, M.Ag. tanggal 22 februari 2021 di ruang kepala sekolah.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peranan dari program matrikulasi ini dapat meningkatkan nilai kelancaran siswa-siswi”.⁶¹

Septi Lisastri, M.Pd.I. guru matrikulasi tahsinul qur’an, mengatakan:

“Keadaan pada awal siswa-siswi matrikulasi adalah sebagai peserta didik yang belum mampu membaca al-qur’an secara lancar. Setelah mengikuti program matrikulasi tahsiul qur’an, keadaan tersebut berangsur-angsur membaik dan menjadikan peserta didik mampu mengucapkan bacaan dengan benar dan menguasai hukum tajwid”.⁶²

Saat ini siswa matrikulasi berjumlah 184 peserta didik. berikut nama-nama siswa-siswi matrikulasi bimbingan tahsin qur’an:

Tabel 2.3. Data Siswa Matriulasi

No.	Nama	Kelas	Status
1.	Abdiel yofi ramadhan syahputra	X Agama	Matrikulasi
2.	Adli alvian	X Agama	Matrikulasi
3.	Afdhal kurnia putra	X Agama	Matrikulasi
4.	Ahmad nur wahid	X Agama	Matrikulasi
5.	Aldi irawansyah	X Agama	Matrikulasi

⁶¹ Wawancara dengan bapak Maranaek Siregar, M.Pd.I tanggal 22 februari 2021 di ruang waka kurikulum.

⁶² Wawancara dengan ibu Septi Lisastri, M.Pd.I tanggal 09 maret 2021 di ruang kelas XII agama di MAN 01kota Bengkulu

6.	Amelia agustini	X Agama	Matrikulasi
7.	Annisa supriyanti	X Agama	Matrikulasi
8.	Aprillia suka dwina	X Agama	Matrikulasi
9.	Aufa fitriyah	X Agama	Matrikulasi
10.	Azi wahyuda	X Agama	Matrikulasi
11.	Defita aprilia	X Agama	Matrikulasi
12.	Erik ferdiansyah	X Agama	Matrikulasi
13.	Esana oktaria	X Agama	Matrikulasi
14.	Fadilah ayu abtitah	X Agama	Matrikulasi
15.	Fidia fijri fahlupi	X Agama	Matrikulasi
16.	Irfananda nedy	X Agama	Matrikulasi
17.	Islamiah istikharah	X Agama	Matrikulasi
18.	Jabbar sapati	X Agama	Matrikulasi
19.	M. fatih agustiansyah	X Agama	Matrikulasi
20.	Muhammad arif	X Agama	Matrikulasi
21.	Muhammad denny kurniawan	X Agama	Matrikulasi

22.	Muhammad farid ramadhan	X Agama	Matrikulasi
23.	Muhammad fikhri	X Agama	Matrikulasi
24.	Muhammad irfab rivaldi kurniansyah	X Agama	Matrikulasi
25.	Muhammad revaldo akbarkenedy	X Agama	Matrikulasi
26.	Oktavia nur senda	X Agama	Matrikulasi
27.	Radithya apriyadi	X Agama	Matrikulasi
28.	Reando deva alfiqih	X Agama	Matrikulasi
29.	Salsabila	X Agama	Matrikulasi
30.	Shofi rizkiah syahmul	X Agama	Matrikulasi
31.	Tegar sulaita nasution	X Agama	Matrikulasi
32.	Tiara dita	X Agama	Matrikulasi
33.	Tri yama elsa	X Agama	Matrikulasi
34.	Tsabitah al-fauzani	X Agama	Matrikulasi
35.	Yoga oktarianto	X Agama	Matrikulasi
36.	Zakiah ilmi zahri	X Agama	Matrikulasi

37.	Zazali zuwita	X Agama	Matrikulasi
38.	Abyu farudi lubis	X IPS	Matrikulasi
39.	Aji ahmad gariansya	X IPS	Matrikulasi
40.	Akbar fava gani pratama	X IPS	Matrikulasi
41.	Aldi prastiawan saputra	X IPS	Matrikulasi
42.	Annisa salwa	X IPS	Matrikulasi
43.	Chita putri rahmadhani	X IPS	Matrikulasi
44.	Claudia olivia anggraini	X IPS	Matrikulasi
45.	Cut dian putri keumala	X IPS	Matrikulasi
46.	Davina salsabila	X IPS	Matrikulasi
47.	Elviona melisa y.	X IPS	Matrikulasi
48.	Ferdi juliantoto	X IPS	Matrikulasi
49.	Gebi yolanda	X IPS	Matrikulasi
50.	Hafidz riskian akbar	X IPS	Matrikulasi
51.	Jihan fadika	X IPS	Matrikulasi
52.	Kartika dwi lestari	X IPS	Matrikulasi

53.	Kevin dwi ramadhan	X IPS	Matrikulasi
54.	Keysa ananta aulia	X IPS	Matrikulasi
55.	Khalif mahaztra	X IPS	Matrikulasi
56.	Lilis afriyani	X IPS	Matrikulasi
57.	M. nabil atthariq	X IPS	Matrikulasi
58.	M. yudistira bintang P	X IPS	Matrikulasi
59.	Malifian ramdani	X IPS	Matrikulasi
60.	Milham kurniawan	X IPS	Matrikulasi
61.	Muhammad dwi khadafi	X IPS	Matrikulasi
62.	Nabil tri azzam putra	X IPS	Matrikulasi
63.	Naura ganita	X IPS	Matrikulasi
64.	Rafida Sali mntha	X IPS	Matrikulasi
65.	Rahmansyah	X IPS	Matrikulasi
66.	Raihan zikri ramadhan	X IPS	Matrikulasi
67.	Reviola eka abdillah	X IPS	Matrikulasi
68.	Santi pebriyaningrum	X IPS	Matrikulasi

69.	Shafiyah fitri	X IPS	Matrikulasi
70.	Shendy rahmad farhan	X IPS	Matrikulasi
71.	Syndy aqila	X IPS	Matrikulasi
72.	Taufiqurrahman muhammad al fikri	X IPS	Matrikulasi
73.	Teresa puti anjani	X IPS	Matrikulasi
74.	Warisyatul umi	X IPS	Matrikulasi
75.	Yuyun nurhafipah	X IPS	Matrikulasi
76.	Amirah puti nabila	X IPA	Matrikulasi
77.	Angel amori	X IPA	Matrikulasi
78.	Angelita mukherji	X IPA	Matrikulasi
79.	Aqila ismi	X IPA	Matrikulasi
80.	Arrum agustina	X IPA	Matrikulasi
81.	Bayu okto pratama	X IPA	Matrikulasi
82.	Diah saputri	X IPA	Matrikulasi
83.	Fadhilah salsabila	X IPA	Matrikulasi
84.	Fika melani	X IPA	Matrikulasi

85.	Habib al ghifari	X IPA	Matrikulasi
86.	Illyin salsa	X IPA	Matrikulasi
87.	Ingrid ciquita	X IPA	Matrikulasi
88.	Lia mayuni utami	X IPA	Matrikulasi
89.	Lusi heriyani hasanah	X IPA	Matrikulasi
90.	Malika nurizki azzahra	X IPA	Matrikulasi
91.	Mareta jelya	X IPA	Matrikulasi
92.	Muhammad iqbal	X IPA	Matrikulasi
93.	Muhammad zaki al-farabi	X IPA	Matrikulasi
94.	Mutiara sabrina	X IPA	Matrikulasi
95.	Nanda putri salsabila	X IPA	Matrikulasi
96.	Nova adistia maharani	X IPA	Matrikulasi
97.	Novian tri	X IPA	Matrikulasi
98.	Nusa haikal	X IPA	Matrikulasi
99.	Prisilia oktaviani	X IPA	Matrikulasi
100.	Puti rindu bulan	X IPA	Matrikulasi

101.	Rangga dwi prayoga	X IPA	Matrikulasi
102.	Refal rizki ramadhan	X IPA	Matrikulasi
103.	Resti amalia putri	X IPA	Matrikulasi
104.	Rifqi abiyu	X IPA	Matrikulasi
105.	Rizki aidil putra	X IPA	Matrikulasi
106.	Saika damayanti	X IPA	Matrikulasi
107.	Shafira khairunnisa	X IPA	Matrikulasi
108.	Try hana ilva	X IPA	Matrikulasi
109.	Yeni zulkaidah	X IPA	Matrikulasi
110.	Zahirah haniyah	X IPA	Matrikulasi
111.	Afra nurul aazizah	X IPS	Matrikulasi
112.	Agung aflah barokah	X IPS	Matrikulasi
113.	Aisyah nurulita	X IPS	Matrikulasi
114.	Aldjas chisa asyidin	X IPS	Matrikulasi
115.	Amanda eza dratama	X IPS	Matrikulasi
116.	Amelia dwisari	X IPS	Matrikulasi

117.	Anggraini desinta	X IPS	Matrikulasi
118.	Anugra agustian eka putra	X IPS	Matrikulasi
119.	Anwar fuadi lubis	X IPS	Matrikulasi
120.	arif setiawan	X IPS	Matrikulasi
121.	Chaerani bintang azhari	X IPS	Matrikulasi
122.	Dandi amanda nasution	X IPS	Matrikulasi
123.	Dhewa kirana arya dinata	X IPS	Matrikulasi
124.	Dwi muhaidah	X IPS	Matrikulasi
125.	Hasnatul mardiah	X IPS	Matrikulasi
126.	Ilham ahmad syawali	X IPS	Matrikulasi
127.	Maisha nayla alamanda k.	X IPS	Matrikulasi
128.	Miko frizki efendi	X IPS	Matrikulasi
129.	Muhammad aldi risky	X IPS	Matrikulasi
130.	Muhammad aryaldi	X IPS	Matrikulasi
131.	Muhammad jordy eka P.S	X IPS	Matrikulasi
132.	Muhammad rafid al-hakim	X IPS	Matrikulasi

133.	Muhammad ridho	X IPS	Matrikulasi
134.	Muhammad yusuf al faruqi	X IPS	Matrikulasi
135.	Mutiara delianti	X IPS	Matrikulasi
136.	Naufal azziz R	X IPS	Matrikulasi
137.	Nindi yulia	X IPS	Matrikulasi
138.	Nuryanda dwi rizki	X IPS	Matrikulasi
139.	Putri anjelita	X IPS	Matrikulasi
140.	Rafky rizky	X IPS	Matrikulasi
141.	Suci juli pricilia	X IPS	Matrikulasi
142.	Titi erva okna herma yora	X IPS	Matrikulasi
143.	Triana wulandari	X IPS	Matrikulasi
144.	Vina dwi R.T	X IPS	Matrikulasi
145.	Yefi apriza yanti	X IPS	Matrikulasi
146.	Yofanda dwmi P.	X IPS	Matrikulasi
147.	ZahirOh khairunnisa	X IPS	Matrikulasi
148.	Afifah tuzahrah permata sari	X IPA	Matrikulasi

149.	Anggel permata sari	X IPA	Matrikulasi
150.	Anindia syakita	X IPA	Matrikulasi
151.	Ardi alfian	X IPA	Matrikulasi
152.	Atthiyah kannavia	X IPA	Matrikulasi
153.	Ayu suyentri	X IPA	Matrikulasi
154.	Azya destia	X IPA	Matrikulasi
155.	Bima aliyu	X IPA	Matrikulasi
156.	Chintya bella	X IPA	Matrikulasi
157.	Dewi hariyanti	X IPA	Matrikulasi
158.	Fahim ahmad	X IPA	Matrikulasi
159.	Firbari afzaa	X IPA	Matrikulasi
160.	Gita sayida	X IPA	Matrikulasi
161.	Hanifah khalisha	X IPA	Matrikulasi
162.	Hasan abdullah	X IPA	Matrikulasi
163.	Intan nur aulia	X IPA	Matrikulasi
164.	Irene sastia	X IPA	Matrikulasi

165.	Istiqomah amalia	X IPA	Matrikulasi
166.	Jesika martini	X IPA	Matrikulasi
167.	Jihan farina	X IPA	Matrikulasi
168.	Keisya deril olivia	X IPA	Matrikulasi
169.	M. abi hurairah	X IPA	Matrikulasi
170.	M. fadillah rizqi	X IPA	Matrikulasi
171.	M.angga pratama	X IPA	Matrikulasi
172.	Meidylin dwi erianti	X IPA	Matrikulasi
173.	Methasya nadia	X IPA	Matrikulasi
174.	Mutia qoutunnada	X IPA	Matrikulasi
175.	Niken oktavia	X IPA	Matrikulasi
176.	Numartha putri	X IPA	Matrikulasi
177.	Okta dwi	X IPA	Matrikulasi
178.	Putri adila	X IPA	Matrikulasi
179.	Raden raditya	X IPA	Matrikulasi
180.	Rechi tri	X IPA	Matrikulasi

181.	Riska ayu	X IPA	Matrikulasi
182.	Sabila arrubi	X IPA	Matrikulasi
183.	Sultanul aulia	X IPA	Matrikulasi
184.	Ugi abdi rahman	X IPA	Matrikulasi

Sumber data: siswa matrikulasi baca Al-qur'an

8. Kondisi Sarana dan Prasarana Program Matrikulasi

Fasilitas yang disediakan untuk program matrikulasi baca al-qur'an di MAN 01 kota Bengkulu sudah mencukupi kelancaran kegiatan.

Berikut adalah daftar keadaan sarana dan prasarana program matrikulasi berdasarkan hasil observasi peneliti:

- a. Tempat belajar : gedung sekolah dan masjid
- b. Ruang perpustakaan : ada
- c. Air keran/ sumber air : ada
- d. Ruang guru : tidak
- e. Papan tulis : ada
- f. Meja : ada
- g. Al-qur'an : ada
- h. Buku tajwid : ada

B. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti yaitu mengenai peranan matrikulasi dalam meningkatkan kelancaran baca al-qur'an yang peneliti

sebutkan pada BAB I terlihat bahwa peranan program matrikulasi berisikan pembelajaran membaca al-qur'an, dan memenuhi kekurangan dalam kemampuan/pengetahuan baca Al-qur'an terhadap siswa-siswi di MAN 01 kota Bengkulu. Maka peneliti akan menjabarkannya sebagai berikut:

1. Pembelajaran Membaca Al-qur'an

Proses pembelajaran program matrikuasi di MAN 01 kota Bengkulu dengan matrikulasi di tempat yang lain belum tentu sama. Hal tersebut yang mendasari peneliti untuk menjabarkan proses pembelajaran membaca al-qur'an melalui program matrikulasi di MAN 01 kota Bengkulu berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Faisal Abdu Aziz, M.Ag, kepala MAN 01 kota Bengkulu, bahwa:

“Pada proses pelaksanaan atau jadwal pembelajaran matrikulasi tahsin al-qur'an adalah setiap dua minggu sekali, dan dalam sekali pertemuan itu satu jam yaitu tepatnya pada hari senin, pukul 16.00 – 17.00 WIB. Namun akhir-akhir ini karena terjadinya kendala yaitu pandemi covid-19 dilaksanakan di jam 14.00 – 15.00 WIB. Jika sudah ada bel selesai mata pelajaran sekolah maka siswa matrikulasi ini langsung menuju ke keran untuk mengambil wudhu dan melanjutkan bagiannya apabila minggu ini kelas tersebut mempelajari materi maka mereka akan kembali masuk kelas dan apabila minggu ini jadwalnya tahsin atau mengaji maka mereka langsung ke masjid. Jadi siswa matrikulasi akan dibimbing oleh guru dan tutor sebayanya yang bertugas”.⁶³

Ditambahkan juga oleh Septi Lisastri, M.Pd.I.I, guru bimbingan program matrikulasi dalam baca al-qur'an:

⁶³ Wawancara dengan Bpk. Faisal Abdul Azis, M.Ag. tanggal 19 januari 2021 di ruang kepala sekolah MAN 01 kota Bengkulu

“Jadwal pelaksanaan pembelajaran matrikulasi yaitu dua minggu sekali, yaitu hari senin yang diminggu ke-2, pada jam 16.00-17.00 WIB. Tetapi karena corona jadi agak dimajukan ke jam 14.00 – 15.00 WIB langsung sudah pulang, karena pertemuan dengan murid dibatasi dan semuanya itu dibatasi kalau saat ini. Kalau untuk proses belajarnya anak-anak ini biasanya setelah selesai belajar formal maka langsung wudhu dan ambil al-qur’an dan berkumpul di masjid bersama-sama tutor sebayanya masing-masing ada juga yang masuk kekelas bagi yang menerima materi dan teori. Dalam prosesnya anak-anak akan mengaji satu persatu kepada tutornya masing-masing untuk mendapatkan simakan, perbaikan bacaan yang salah, dan seputar hukum tajwid. Jadi untuk menunggu giliran siswa ini maju mereka mengulang kajiannya sebelum disetorkan kalau sudah selesai semua maka mereka berdo’a sebelum pulang”.⁶⁴

Kemudian Maranaek Siregar, M.Pd.I, juga menjelaskan bahwa:

“Jadwal matrikulasi itu 2 minggu sekali, yaitu tiap hari senin, sekitar jam 16.00- selesai jam 17.00 WIB, tapi sekarang jadi jam 14.00 -15.00 WIB saja, sebab atasan yang harus kita patuhi untuk saat ini. Jadi, murid matrikulasi ini ada banyak kelompok tutor sebayanya satu tutor itu untuk 5 atau 6 orang anak. Sebelum anak-anak ini mengaji mereka harus ambil wudhu dulu, ambil al-qur’an dan membaca al-qur’an sambil menungg gilirannya menyetorkan bacaannya pada tutor sebayanya. Bila bagian anak yang menerima jadwal materi dan teori mereka didalam kelas seperti belajar pada umumnya hanya saja yang dibahas disitu tentang cara baca al’qur’an saja”.⁶⁵

Selanjutnya, disampaikan oleh Istiqomah Amalia, siswi matrikulasi:

“Jadwal matrikulasi dua minggu sekali pada hari senin ke-2 dari jam 2 siang sam jam 3 sore sudah pulang kalau sekarang. Abis

⁶⁴ Wawancara dengan Bu. Septi Lisastri, M.Pd.I.i, tanggal 19 januari 2021 di kelas XII Agama MAN 01 kota Bengkulu

⁶⁵ Wawancara dengan Bpk. Faisal Abdul Azis, M.Ag. tanggal 19 januari 2021 di ruang kepala sekolah MAN 01 kota Bengkulu

selesai mata pelajaran langsung mencari keran wudhu, ambil al-qur'an terus buru-buru ngantri untuk menyetorkan bacaan ke tutor kelompok, setelah itu kalau sudah selesai menunggu temannya sampai selesai, lalu kami baca do'a dan pulang".⁶⁶

Fahim Ahmad, siswa matrikulasi, juga menambahkan:

" Jadwal matrikulasi kami itu dua minggu sekali, setiap hari senin jam 2 sampai jam 3 sore. Poses belajarnya dimulai ketika bel bunyi selesai beajar formal, kami bergegas ambil wudhu dan qur'an lau menuju kelas atau masjid melihat gilirannya. Kalau dikelas ya seperti belajar biasanya, kalau dimasjid sistemnya ngantri sama teman-teman untuk mendapatkan giliran ngaji. Kalau sudah mengaji kami baca do'a dan pulang setelahnya".⁶⁷

Kegiatan program matrikulasi dalam pembelajaran al-qur'an ini sangat terlihat pada hari senin, jam 14.00 – 16.00 WIB, pada minggu ke-2. Didalamnya terdapat 30 tutor sebaya yang masing-masingnya membimbing 5 sampai 6 orang peserta didik dengan teknik pengajaran sorogan yaitu satu persatu.⁶⁸

Pada proses pembelajaran membaca al-qur'an melalui program matrikulasi ini sangat bisa disimpulkan bahwa waktu pelaksanaannya sangat terbatas dan kurang maksimal, itu terlihat pada jadwalnya yang dilaksanakan hanya 2 minggu sekali dan hanya 1 jam untuk sekali pertemuan.⁶⁹

⁶⁶ Wawancara dengan Istiqomah Amalia tanggal 18 januari 2021 di masjid MAN 01 kota Bengkulu

⁶⁷ Wawancara dengan Fahim ahmad, tanggal 18 januari 2021 di masjid MAN 01 kota Bengkulu

⁶⁸ Hasil observasi lapangan

⁶⁹ Hasil catatan lapangan

2. Matrikulasi Sebagai Pemenuhan Kekurangan Dalam Kelancaran Baca Al-qur'an

Proses memenuhi kekurangan dalam kelancaran baca al-qur'an melalui program matrikulasi di MAN 01 kota Bengkulu ini tentunya memiliki proses penerapan yang berbeda dengan matrikulasi yang ada ditempat lainnya. Hal inilah yang melandasi peneliti untuk menjabarkan proses memenuhi kekurangan dalam kelancaran baca al-qur'an di MAN 01 kota Bengkulu berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Faisal Abdul Aziz, M. Ag, Kepala MAN 01 kota Bengkulu, bahwa:

“Pelaksanaan Penambahan kekurangan atau memenuhi atau melengkapi suatu pengetahuan atau kemampuan peserta didik dalam baca al-qur'an melalui program matrikulasi yaitu berisikan menambahkan materi, membuka wawasan dengan teori, metode, ulasan dan praktek untuk meningkatkan kelancaran dalam membaca al-qur'an pada peserta didik”.⁷⁰

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Maranaek Siregar, M.Pd.I, waka kurikulum sekaligus guru matrikulasi, mengatakan bahwa:

“Pada program matrikulasi yang diadakan ini untuk masalah penambahan kekurangan ini terjadi pada siswa-siswi yang memang belum lancar membaca Al-qur'an dengan mendalami materi dan teori cara baca Al-qur'an yang disampaikan oleh guru pembimbing program matrikulasi serta memotivasi siswa agar siswa ini terus semangat mengaji dan diulang-ulang bacaannya di rumah.”⁷¹

⁷⁰ Wawancara dengan Bpk. Faisal Abdul Azis, M.Ag. tanggal 22 februari 2021 di ruang kepala sekolah MAN 01 kota Bengkulu

⁷¹ Wawancara dengan Bpk. Maranaek Siregar, M.Pd.i, tanggal 22 februari 2021 di ruang waka kurikulum MAN 01 kota Bengkulu

Kemudian Septi Lisastri, M.Pd.II, guru matrikulasi menjelaskan

bahwa:

“Caranya kita berikan materi/teori terlebih dahulu sebelum melakukan praktek ngaji atau membaca Al-qur’an supaya siswa-siswi yang belum paham ini jadi paham terlebih dahulu akan materinya supaya mudah mempraktekkannya. Apabila sudah diberikan teori dan materi yang betul-betul mudah dipahami namun belum juga paham maka kita beri dia motivasi supaya semangat belajar baca Al-qur’an dirumah. Tapi ya kalau siswanya ini memang begitu bandel ya.. program matrikulasi ini kan sudah sangat bagus sekali untuk membentuk siswa itu supaya bisa ngaji. Ini biasaya anak IPS yang susah sekali lulus, lama sekali memahaminya, udah dikasih materi, teori, cara bacanya, hukum bacaannya, dikasih motivasi juga, suruh baca Al-qur’an dirumah tapi masih juga gak lancar-lancar baca Al-qur’annya maka kita panggil orang tuanya ini. Kita dobrak anak ini dari dalam yaitu dari keluarganya. Mungkin kalau dinasehati orang tuanya dia nurut dan mau melakukannya, kalau dia tidak nurut sama orang tuanya kan dia bahaya akan terancam tidak lulus sekolah. Ya sudah jelas kalau tidak mau mengaji pasti dimarah-marah sama orang tuanya. Karena kita panggil orang tua itu supaya jadi penasehat dan pengawasnya. Mau tidak mau anak itu harus ngaji dan bisa baca Al-qur’an.”⁷²

Kemudian Tia Agustina, tutor sebaya menjelaskan:

“Bila kita mengikuti matrikulasi akan diberikan materi dan teori tentang baca al-qur’an yang sebelumnya tidak kita dapatkan dari sekolah umum seperti SMP, matrikulasi ini untuk supaya kita lancar baca al-qur’an dengan baik dan benar”.⁷³

Fahim Ahmad, siswa matrikulasi, juga menambahkan:

⁷² Wawancara dengan Bu. Septi Lisastri, M.Pd.II, tanggal 22 februari 2021 di kelas XII Agama MAN 01 kota Bengkulu

⁷³ Wawancara dengan Tia Agustina, tanggal 20 januari 2021 di kelas XII Agama MAN 01 kota Bengkulu

“ Program matrikulasi memberikan ajaran berupa materi, teori cara baca al-qur’an, praktek dan motivasi supaya siswa rajin membaca al-qur’an”.⁷⁴

Proses memenuhi kekurangan dalam kemampuan/pengetahuan baca al-qur’an melalui program matrikulasi ini terlihat ada. Dimana guru pembina matrikulasi mengajar, menyampaikan dan menjelaskan baik materi maupun teori cara baca al-qur’an ketika proses pembelajaran berlangsung. Tutor sebaya yang saat dilihat dilapanganpun memberikan arahan dan memperbaiki bacaan yang salah pada siswa matrikulasi.⁷⁵

Dengan demikian proses untuk memenuhi kekurangan dalam pengetahuan/kemampuan membaca al-qur’an melalui progra matrikulasi untuk peserta didik yang belum lancar ini sudah sangat baik, baik dari segi pengajaran oleh gurunya ataupun oleh tutor sebayanya.⁷⁶

3. Hasil Peranan Matrikulasi Dalam Meningkatkan Kelancaran Baca Al-qur’an di MAN 01 Kota Bengkulu

Setelah melakukan observasi dan wawancara didapatkan hasil penelitian tentang peranan matrikulasi dalam meningkatkan kelancaran baca al-qur’an terhadap siswa-siswi MAN 01 kota Bengkulu yaitu:

- 1) Membiasakan peserta didik berwudhu sebelum memegang kitab suci al-qur’an.

⁷⁴Wawancara dengan Fahim ahmad, tanggal 18 januari 2021 di masjid MAN 01 kota Bengkulu

⁷⁵ Hasil observasi lapangan

⁷⁶ Hasil catatan lapangan

- 2) Membiasakan peserta didik mempelajari materi dan teori cara baca ayat al-quran terlebih dahulu sebelum mempraktekkan pada kitab suci al-qur'an.
- 3) Membiasakan peserta didik budaya antri mengaji dengan berbaris kebelakang.
- 4) Membiasakan peserta didik mengkaji ulang ayat al-qur'an sebelum disetorkan kepada tutor sembari mengantri.
- 5) Membiasakan peserta didik membaca dengan metode tartil qiro'ati.
- 6) Membiasakan membaca do'a setelah selesai mengaji.
- 7) Membiasakan mengaji dirumah.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Septi Lisastri, guru matrikulasi baca al-qur'an, yang menjelaskan:

“Peranan matrikulasi memang bertujuan untuk meningkatkan kelancaran baca al-qur'an bagi peserta didik yang belum lancar membaca al-qur'an dengan hasil membiasakan peserta didik berwudhu sebelum mengambil al-qur'an, membiasakan peserta didik mempelajari materi dan teori cara baca ayat al-quran terlebih dahulu sebelum mempraktekkan pada kitab suci al-qur'an, membiasakan peserta didik budaya antri mengaji, membiasakan peserta didik mengkaji ulang ayat al-qur'an sebelum disetorkan kepada tutor sembari mengantri, membiasakan membaca do'a setelah selesai mengaji, membiasakan mengaji dirumah”.⁷⁷

Hal senada ditambahkan oleh Faisal Abdul Aziz, M.Ag, kepala MAN 01 kota Bengkulu, mengatakan:

“Kita ketahui dulu asal usul atau latar belakang berdirinya program matrikulasi supaya terjawab apa peranannya. Jadi,

⁷⁷ Wawancara dengan Septi Lisastri, M.Pd.II tanggal 09 maret 2021 diruang kelas X agama MAN 01 kota Bengkulu

program matrikulasi ini sudah berdiri kurang lebih 15 tahun yaitu tahun 2005 dengan latar belakang adanya program matrikulasi ini adalah setelah melihat input siswa baru terkadang ada yang belum terlalu mahir membaca Al-qur'an sementara kita berharap siswa-siswi ini nanti mampu lulus dari MAN 01 kota Bengkulu ini telah mahir membaca Al-qur'an. Diawal pembelajaran kelas X (sepuluh) mereka disuguhkan program matrikulasi yang didalamnya ada empat bidang ilmu yaitu tahsin atau membaca Al-qur'an, tahfidz atau hafalan Al-qur'an, bahasa arab dan ibadah kemasyarakatan. Kemudian seiringnya berjalannya waktu akhirnya berkurang menjadi tahsin dan tahfidz Al-qur'an dan belakangan ini kurang lebih tiga tahun ini sampai saat ini tinggal tahsin atau membaca Al-qur'an saja dengan pertimbangan bahwa ini adalah skil atau kemampuan dasar yang semua siswa harus miliki. Kalaupun berkaitan dengan hafalan mereka bisa bergabung kedalam ekstrakurikuler yang telah diadakan disekolah. Jadi, peranan program matrikulasi diMAN 01 kota Bengkulu ini adalah menciptakan alumni yang bisa baca Al-qur'an. Berarti hasil dari matrikulasi ini adalah dapat meningkatkan kemampuan baca al-qur'an yang terlihat dari kebiasaan peserta didik dalam membaca al-qur'an seperti membaca al-qur'an berdasarkan hukum tajwidnya.⁷⁸

Kemudian disampaikan oleh Maranaek Siregar, guru matrikulasi menjelaskan bahwa:

“Program matrikulasi diadakan karena melihat peserta didik masih ada yang belum lancar membaca al-qur'an dan bertujuan untuk meningkatkan kelancaran baca al-qur'an. Dengan mempertimbangkan bahwa kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik adalah bisa membaca al-qur'an dengan arti bisa membaca al-quran itulah hasilnya”.⁷⁹

⁷⁸ Wawancara dengan Bpk. Faisal Abdul Azis, M.Ag, tanggal 22 februari 2021 di ruang kepala sekolah MAN 01 kota Bengkulu

⁷⁹ Wawancara dengan Maranaek Siregar, M.Pd.I tanggal 22 februari 2021 di ruang Waka Kurikulum MAN 01 kota Bengkulu.

Kemudian peneliti mewawancarai siswa matrikulasi mengenai peranan matrikulasi dalam meningkatkan kelancaran baca al-qur'an di MAN 01 kota Bengkulu. Istiqomah Amalia, siswi matrikulasi, menjelaskan bahwa:

“Peranan program matrikulasi dalam meningkatkan kelancaran baca al-qur'an menurut saya sangat penting, selain membantu peserta didik untuk bisa membaca al-qur'an juga berperan untuk kita membiasakan diri bersuci sebelum memegang kitab al-qur'an, membiasakan diri untuk tidak asal-asalan membaca al-qur'an harus mengetahui teorinya, membiasakan budaya antri saat setoran bacaan, membiasakan diri mengaji terus menerus sampai lancar baik di sekolah maupun dirumah”.⁸⁰

Fahmi Ahmad, siswa matrikulasi juga menambahkan:

“Menurut saya peranannya sangat penting untuk memberantas buta baca al-qur'an dan meningkatkan kelancaran baca al-qur'an pada peserta didik yang belum lancar. Selain itu juga dalam proses pembelajarannya tentunya mengikuti aturan yang benar, seperti berwudhu, menghadap kiblat, dan membaca al-qur'an secara baik dan benar.”

Melihat dari kegiatannya memang benar adanya kebiasaan para peserta didik setelah pelajaran selesai mereka langsung keluar kelas dan mengantri untuk mengambil air wudhu, lalu menyiapkan diri membaca al-qur'an secara bergantian dengan teman-temannya dan saling simak-menyimak bacaan.⁸¹

⁸⁰ Wawancara dengan Istiqomah Amalia, tanggal 1 meret 2021 di masjid MA 01 kota Bengkulu

⁸¹ Hasil observasi lapangan

Dengan demikian peranan program matrikulasi untuk meningkatkan kelancaran baca al-qur'an di MAN 01 kota Bengkulu ini sudah baik, sehingga peserta didik mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang baik sebelum melaksanakan proses belajar mengaji. Dari mengambil air wudhu, mengantri, membaca do'a, menyimak, mengkaji ulang ayat-ayat sebelum disetorkan pada tutornya masing-masing.⁸²

4. Kendala program matrikulasi, teknik penilaian dan tanggapan orang tua peserta didik terhadap peranan matrikulasi.

1) Kendala Program Matrikulasi

Didalam melaksanakan program matrikulasi, para pengelola program tersebut menemui berbagai hambatan-hambatan. Seperti yang dijelaskan oleh Maranaek Siregar, M.Pd.I, sebagai berikut:

“Kendala pada program matrikulasi yang kami hadapi adalah masalah waktu. Dengan waktu yang sangat-sangat sedikit yaitu hanya dilaksanakan 2 minggu sekali cuman satu jam pembelajaran. Adapula masalah siswa yang mulai terdengar brisik saat sudah selesai mengaji tetapi masih banyak temannya yang belum selesai. Karena kendala waktu harus memaksakan peserta didik ini rajin-rajin mengaji al-qur'an dirumah mereka masing-masing”.⁸³

Selanjutnya ditambahkan oleh Septi Lisastri, M.Pd.I.I, guru matrikulasi baca al-qur'an, bahwa:

“Kendala yang ada adaah kurang maksimalnya waktu dalam proses pembelajarannya, menyebabkan materi dan teori yang dijelaskan terlalu singkat”.

⁸² Hasil catatan lapangan

⁸³ Wawancara dengan Bpk. Maranaek Siregar, M.Pd.i, tanggal 25 februari 2021 di ruang waka kurikulum MAN 01 kota Bengkulu

Penerapan waktu yang begitu singkat ini sangat jelas karena diadakan hanya 2 minggu sekali dalam satu pertemuan. Juga keadaan yang terlalu ramai saat belajar al-qur'an itu mulai terjadi ketika si murid sudah selesai setoran dan mengobrol bersama temannya yang sudah setoran bacaan al-qur'an sehingga mengganggu ke khusyu'an murid lain yang belum mendapatkan giliran.⁸⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kendala ada pada waktu pelaksanaan dan murid yang begitu ramai sehingga pada akhirnya murid lebih mengandalkan diri mereka itu sendiri untuk memiliki niat mengaji disekolah maupun dirumah agar mendapatkan kelancaran membaca al-qur'an dengan cepat.⁸⁵

2) **Teknik Penilaian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat diketahui teknik penilaian lulus atau tidaknya dalam kelancaran baca qur'an pada peserta didik adalah berupa sertifikat program matrikulasi tahsinul qur'an. Penilaian tersebut dilihat melalui:

1. Daftar hadir siswa
2. Menilai bacaan al-qur'an peserta didik
3. Penguasaan tajwid.

⁸⁴ Hasil observasi lapangan

⁸⁵ Hasil catatan lapangan

Hal ini disampaikan langsung oleh Faisal Abdul Aziz, M.Ag, kepala MAN 01 kota Bengkulu mengatakan:

“Teknik penilaian dalam program matrikulasi ini dari segi daftar hadir siswa, nilai bacaan al-qur’annya, dan penguasaan tajwidnya yang apabila dinyatakan lulus maka mendapatkan sertifikat. Kegunaan sertifikat tahsinul qur’an ini adalah untuk persyaratan ujian akhir kelulusan bagi kelas XII yang ingin lulus”.

Hal ini juga dikemukakan oleh Septi Lisastri, guru program matrikulasi baca al-qur’an yang menjelaskan:

“Untuk masalah penilaian, kami melakukan evaluasi dengan tes terhadap bacaan, pengucapan berdasarkan makhorijul huruf, dan hukum tajwidnya.”⁸⁶

Ditambah juga oleh Maranaek Siregar, M.Pd.I, guru program matrikulasi:

“Mengevaluasi peserta didik secara satu-persatu dengan melihat bacaan, makhorijul hurufnya dan hukum tajwidnya sudah lancar atau belum.”

Berikut bukti sertifikat program matrikulasi:

⁸⁶ Wawancara dengan Septi Lisastri, M.Pd.I.I tanggal 29 maret 2021 dikelas XII agama MAN 01 Bengkulu



C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat diketahui hasil positif dan negatif peranan matrikulasi dalam meningkatkan kelancaran baca al-qur'an terhadap siswa-siswi MAN 01 kota Bengkulu sebagai berikut:

1. Pengucapan dan bacaan yang benar

Peranan matrikulasi dalam meningkatkan kelancaran baca al-qur'an ini masih berhubungan dengan kebutuhan manusia untuk berinteraksi, berkomunikasi atau berdialog kepada tuhan, pengucapan dan bacaan yang tidak fasih dan terbatah-batah dapat menyalah artikan terjemahan ayat al-qur'an yang dibaca. Sehingga pentingnya peranan program matrikulasi ini adalah merupakan langkah untuk mendekati diri kepada Allah swt, mebiasakan diri membaca al-qur'an baik disekolah maupun dirumah dengan tidak melupakan aturan dan ajaran islam dalam pengucapan dan bacaan al-qur'an, bersuci, wudhu dan

sebagainya. Selain itu penting juga untuk persyaratan ujian akhir kelulusan dan menempuh pendidikan yang selanjutnya seperti kuliah dan menjalani kehidupan sehari-hari. Peranan program matrikulasi telah memenuhi kekurangan/kesenjangan dalam meningkatkan kemampuan/pengetahuan dalam membaca al-qur'an karena materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan matrikulasi digunakan untuk meningkatkan pemahaman islam yang benar dan bisa membaca al-qur'an sesuai pengucapan makhraj yang benar pula, sehingga peserta didik termotivasi untuk terus meningkatkan kelancaran baca al-qur'an yang pada akhirnya diharapkan akan terbentuk kecerdasan spiritual serta mempunyai kepribadian yang berakhlakul karimah. Kegiatan matrikulasi ini sebagai sarana untuk membentuk generasi yang cinta al-qur'an dan menguasai hukum bacaannya.

Namun, masih ada kekurangan dalam program matrikulasi yang jadwal pelaksanaannya masih kurang maksimal, mengakibatkan masih ada peserta didik yang belum lancar membaca al-qur'an. Bahkan peserta didik ada yang mengatakan cepat sekali lupa akan materi yang disampaikan pada dua minggu yang lalu setiap kali dia mengikuti program matrikulasi.

2. Peserta didik paham dengan ilmu tajwid

Melalui kegiatan program matrikulasi, peserta didik menerapkan hukum tajwid ketika membaca al-qur'an yang materi

dan teorinya telah diperoleh dari kegiatan matrikulasi yang dijalani oleh peserta didik. perubahan dalam diri siswa ini terjadi ketika mempelajari dan mengamalkan ilmu tajwid sehingga membuat kebiasaan yang baik, seperti membaca al-qur'an dengan lancar berdasarkan tajwidnya.

Dari hasil wawancara penelitian terhadap kepala MAN 01 kota Bengkulu, waka kurikulum, guru program matrikulasi, tutor sebaya, dan siswa matrikulasinya, peneliti mengambil kesimpulan bahwa peranan matrikulasi sudah berhasil dalam meningkatkan kelancaran baca al-qur'an siswa-siswi MAN 01 kota Bengkulu. Meskipun masih perlu banyak perbaikan di beberapa hal, tetapi peranan matrikulasi ini memang layak menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya yang menginginkan peserta didiknya menguasai kelancaran baca al-qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa peranan matrikulasi yang dilakukan untuk meningkatkan kelancaran baca al-qur'an terhadap siswa-siswi MAN 01 kota Bengkulu, sebagai berikut:

1. Jadwal pelaksanaan kegiatan matrikulasi tahsinul qur'an MAN 01 kota Bengkulu dilaksanakan secara rutin setiap 2 minggu sekali yaitu pada hari senin pukul 14.00 – 15.00 WIB. Dalam satu kali pertemuan ini kurang lebih 1 jam, dengan metode qiro'ati dibimbing secara sorogan, satu-persatu secara bergantian oleh 30 tutor sebaya dan 1 tutor sebaya membina 5 sampai 6 orang peserta didik dalam membaca al-qur'an. Dengan membiasakan untuk berwudhu terlebih dahulu sebelum menyentuh al-qur'an, membiasakan mempelajari materi dan teori baik makhraj ataupun tajwid sebelum membaca al-qur'an, membiasakan budaya mengantri, membiasakan mengaji ulang ayat al-qur'an sebelum disetorkan kepada tutor sembari mengantri giliran ngaji, membiasakan membaca dengan tartil, dan membiasakan membaca do'a setelah mengaji.

2. Peranan matrikulasi yang dihasilkan dalam meningkatkan kelancaran membaca al-qur'an, yaitu cara pengucapan dan cara baca al-qur'an yang baik dan benar pada peserta didik akan nampak ketika membaca al-qur'an, selanjutnya penguasaan terhadap hukum tajwid nampak dari bagaimana peserta didik itu mengaji atau membaca al-qur'annya berdasarkan hukum tajwidnya masing-masing.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka ada saran-saran yang peneliti sampaikan kepada:

1. Pengelola Matrikulasi Tahsinul Qur'an

Diharapkan menambah waktu pembelajaran pada program matrikulasi yang masih kurang maksimal dalam pengajarannya, sehingga program matrikulasi bisa bekerja secara maksimal dalam memberantas manusia yang buta baca qur'an dan menciptakan generasi cinta al-qur'an dikemudian harinya. Mengamalkan dan mengajarkan al-quran yang menjadi pedoman hidup seluruh umat dimuka bumi ini untuk keselamatan diri dihari akhir zaman dan kiamat nanti. Bagi kepala MAN 01 kota Bengkulu, waka kurikulum, guru matrikulasi baca al-qur'an, dan para tutor sebaya teruskan mengamalkan, mengajarkan dan mengembangkan kualitas dan fasilitas program matrikulasi dalam menangani peserta didik yang belum lancar membaca al-qur'an agar menciptakan kebiasaan yang baik dan menarik perhatian setiap peserta didik tahun ajaran baru

dalam semangat belajar al-qur'an agar hasil program matrikulasi tidak hanya berhasil bagi peserta didik, tetapi juga bagi pengelola dan lembaga pendidikan yang mengadakannya dan para orang tua murid MAN 01 kota Bengkulu.

2. Bagi peserta didik

Untuk peserta didik harus selalu semangat dan rajin mengaji atau tahsinul qur'an baik di sekolah ataupun dirumah, agar tercipta kelancaran dalam membaca al-qur'an dan memiliki kepribadian yang dekat dengan tuhan.

3. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti program matrikulasi silahkan memperbanyak sumber data nya dan referensinya yang terkait dengan program matrikulasi juga harus lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga penelitian anda dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam Tombak. 2018. *Ilmu Tajwid*. Jakarta: PT Amzah.
- Asy'ari Abdullah. 1978. *Pelajaran Tajwid*. Surabaya: PT Apollo Lestari.
- Bungin Burhan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fanani Fahrul Ulfi M. 2015. *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar*. Core.ac.uk.(<https://core.ac.uk/download/pdf/34220602.pdf> diakses pada 20 desember 2020)
- Fuad Jauhar A. (2015 juni 20). *Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*. Kompasiana.com.(<https://www.kompasiana.com/fuadjauhar/54f71281a33311ad0c8b48b1/metode-pembelajaran-membaca-al-qur-an> diakses pada 20 desember 2020)
- Hanan Ahmad. 2019. *Cara Baca Al-Qur'an dengan Fasih Menurut Gus Baha*. Nuonline.com. (<https://www.nu.or.id/post/read/113113/cara-baca-al-qur-an-dengan-fasih-menurut-gus-baha--diakses-pada-04-desember-2020>)
- Harmanto Ilham. (2020). *Pengertian Al-Qur'an*. IlhamTeguh.com. (<https://ilhamteguh.com/pengertian-al-quran/> diakses pada 04 desember 2020)
- Haryanto Kasdi. (2015 maret 13). *Panduan Matrikulasi di SMA tahun 2014*. Slideshare.net. (<https://www2.slideshare.net/kasdi/2panduan-matrikulasi-lampiran-lengkap> diakses pada 04 desember 2020)
- Hermansyah Fendi. 2018. *Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Alam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Braja Luruh Kecamatan Braja Sebelah Lampung Timur*. Repository.metrouniv.ac.id.(<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2728/1/Skripsi%20Fendi%20Hermansyah.pdf> diakses pada 19 desember 2020)
- Khon Majid Abdul. 2018. *Praktikum Qira'at*. Jakarta: PT Azham.

- Kurniawan Aris.(02 april 2021) *Pengertian prestasi*. Gurupendidikan.com. diakses pada 06 april 2021 melalui link <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-prestasi/>
- Moleong J Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningsih Tri Hatma. (2016). *Mudah Membaca Al Quran dengan Metode Ummi*. Surabaya.tribunnews.com.(<https://surabaya.tribunnews.com/2016/02/08/mudah-membaca-al-quran-dengan-metode-ummi> diakses pada 20 desember 2020)
- Qomar Mujamil. 2005. *Epistimologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakatan ke-26. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunaiyah dan Salam. (2018 agustus 06). *Program Matrikulasi Pada Pembelajaran Kurikulum 2013*. ResearchGate. (https://www.researchgate.net/publication/330342497_Program_Matrikulasi_Pada_Pembelajaran_Kurikulum_2013/citation/download diakses pada 14 desember 2020)
- Suyanto Bagong dan Sutinah. 2013. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Kencana,
- Syarbini Amirulloh & al- Kautsar Mufidah Abu. 2010. *5 Langkah Lancar Membaca al-Qur'an*. Bandung: Ruang Kata.
- t.p. (22 november 2017). *Makhori jul Huruf*. Jejakpendidikan.com. (<http://www.jejakpendidikan.com/2017/11/makhori jul-huruf.html> diakses pada 04 april 2021)
- t.p. 2017. *Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Blogger. (<http://desmawatiroza.blogspot.com/2015/11/metode-iqra-dalam-pembelajaran-al-quran.html> diakses pada 19 desember 2020)

t.p. *Pengertian Al-Qur'an*. repository.com.
(<http://repository.uinbanten.ac.id/1316/4/BAB%20II.pdf> diakses pada 05
april 2021)

Wijaya Tamam M. (2020 februari 15). *Keutamaan Membaca Al-Qur'an Dalam
Hadits Rasulullah*. Nuonline.
([https://islam.nu.or.id/post/read/116677/keutamaan-membaca-al-qur-an-
dalam-hadits-rasulullah](https://islam.nu.or.id/post/read/116677/keutamaan-membaca-al-qur-an-dalam-hadits-rasulullah) diakses pada 04 desember 2020)